PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI MI YPPI 1945 BABAT LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh :

Nurul Fauziyatul Iffa

D01214020

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Fauziyatul Iffa

NIM : D01214020

Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI MI YPPI 1945 BABAT LAMONGAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian skripsi ini secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 4 April 2018

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
202B4AFF081053618
6000
ENAM RIBU RUPIAH

NURUL FAUZIYATUL IFFA
NIM. D01214020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Nurul Fauziyatul Iffa
ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 23 April 2018
Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag
NIP. 196311161989031003

Penguji I,

Drs. H. M. Nawawi, M.Ag
NIP. 195704151989031001

Penguji II,

Dr. H. Achmad Muhibbin Zuhri, M.Ag
NIP. 197207111996031001

Penguji III,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji IV,

Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag
NIP. 195303051986031001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi ini telah ditulis oleh :

Nama : Nurul Fauziyatul Iffa

NIM : D01214020

Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI MI YPPI 1945 BABAT LAMONGAN

Ini sudah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 4 April 2018

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Drs. H. Achmad Zaini, MA	**Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag**
NIP. 197005121995031002	**NIP. 195303051986031001**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NURUL FAUZIYATUL IFFA
NIM : D01214020
Fakultas/Jurusan : FTK/PAI
E-mail address : nurulfauziyatuliffa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI MI YPPI 1945 BABAT LAMONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Mei 2018

Penulis

Nurul Fauziyatul Iffa
NIM. D01214020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Nurul Fauziyatul Iffa (D01214020), 2018: ***Pengaruh Sistem "Full Day School" terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan.*** **Dosen Pembimbing I, Drs. H. Achmad Zaini, MA, Dosen Pembimbing II, Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag**

Kata Kunci : Sistem *Full Day School*, Prestasi Belajar PAI, MI YPPI 1945 Babat

Skripsi ini mengangkat tentang pengaruh system *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V di MI YPPI 1945 Babat Lamongan. Hal tersebut dilatar belakangi oleh munculnya sistem *full day school* sebagai bentul alternatif dalam upaya memperbaiki manajemen pendidikan dan merupakan tuntutan kebutuhan masyarakat serta diharapkan dapat meningkatkan prestasi Belajar PAI siswa di sekolah.

Sebagai upaya untuk menjawab hal tersebut maka dilakukan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya dan seberapa besar *full day school* mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan. Metode penelitian yang digunakan meliputi metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Reponden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. terdapat dua variabel penelitian yaitu sistem *full day school* dan prestasi belajar PAI. Adapun teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis korelasi dan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan *full day school* di MI YPPI 1945 Babat Lamongan berada pada kategori cukup baik, karena prosentase terbanyak yang diperoleh adalah sebesar 49,36% berada di kategori cukup baik. (2) Tingkat prestasi belajar PAI siswa kelas V MI YPPI 1945 Babat Lamongan berada pada kategori sedang. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis bahwa 34 dari 68 siswa menyatakan bahwa prestasi belajar PAI siswa berada pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 50%. (3) Hasil analisi menunjukkan bawah korelasi yang didepat yakni sebesar 0,671 dengan signifikansi 0,00 < 0,05. Dengan demikian kesimpulannya H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel sistem *full day school* dan prestasi belajar PAI sehingga dapat dikatan jika penerapan sistem *full day school* semakin baik maka prestasi belajar PAI juga semakin baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan persamaan Y= 75,929 + 0,98X dengan koofisien korelasi sebesar 0,671 dan koefisien determinasi sebesar 0,451. Angka tersebut menunjukkan bahwa sistem *full day school* berpengaruh sebesar 45,1% terhadap prestasi belajar PAI siswa, sementara sisanya yaitu sebesar 54,9% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI..... iii

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Kegunaan Penelitian..... 8

E. Penelitian Terdahulu 9

F. Hipotesis Penelitian..... 12

G. Definisi Operasional..... 13

H. Sistematika Pembahasan 14

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Full Day School*..... 16

1. Pengertian Sistem *Full Day School* 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Latar Belakang Munculnya Sistem *Full Day School* 17

3. Tujuan Sistem *Full Day School* 19

4. Pelaksanaan Sistem *Full Day School* 22

5. Kelebihan dan Kekurangan Sistem *Full Day School* 25

B. Prestasi Belajar PAI 27

1. Pengertian Prestasi Belajar PAI 27

2. Tujuan Belajar 31

3. Ciri-ciri Belajar 33

4. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 34

C. Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar PAI 38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian 44

B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian 48

C. Populasi dan Sampel 51

D. Jenis Data 56

E. Teknik Pengumpulan Data 56

F. Teknik Analisis Data 59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 67

B. Penyajian Data 75

C. Analisis Data 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 124

B. Saran..... 125

DAFTAR PUSTAKA 126

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses membina seluruh potensi manusia sebagai makhluk yang beriman dan bertakwa, berpikir dan berkarya untuk kemaslahatan diri dan lingkunganya. Selain itu pendidikan juga dapat menyiapkan manusia untuk merealisasikan fungsi kehambaan kepada Allah dan misi kekhalifahannya di muka bumi sebagai makhluk yang memakmurkan kehidupan bersama dengan aman, damai dan sejahtera.

Konsep pendidikan tersebut berdasarkan atas Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 bab I, pasal I, ayat I tahun 2003

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendilian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Pendidikan yaitu suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia. Karena dengan pendidikan akan membantu membentuk kepribadian peserta didik dimasa yang akan datang dan sekaligus juga mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas kehidupan manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

[1] *Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2008), h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan pendidikan nasional dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa :

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yanga Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.[2]

Dalam ajaran Islam pendidikan mendapat potensi yang sangat penting dan tinggi, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan berbeda dengan manusia masa lampau, bahkan lebih rendah atau jelek kualitasnya. Pendidikan sebagaimana dipahami dari paradigma Islam, diartikan sebagai bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian menurut ukuran Islam.[3]

Di Indonesia dikenal berbagai bentuk dan jenis pendidikan Islam, seperti pondok pesantren, madrasah, sekolah umum bercirikan Islam dan jenis-jenis pendidikan Islam luar sekolah, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an dan sebagainya. Kesemuanya itu, sesungguhnya merupakan aset dan salah satu dari konfigurasi sistem pendidikan nasional Indonesia. Keberadaan lembaga pendidikan tersebut sebagai khasanah pendidikan dan diharapkan dapat membangun dan memberdayakan umat Islam di Indonesia secara optimal. Secara tidak langsung, keberadaan pendidikan Islam ini harus mampu mengikuti perkembangan arus globalisasi yang menyebabkan tingkat kompetisi semakin tinggi, sehingga kehidupan ke depan mampu melahirkan

[2] *Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*..h. 6
[3] Mansur, *Diskurnas Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001),h. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia-manusia yang mempunyai SDM sehingga mampu hidup dan berkompetisi di zamannya.

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sarana yang penting untuk meningkatkan kualitas manusia pada setiap aspek kehidupannya. Melihat begitu pentingnya pendidikan, maka perlu adanya perhatian yang serius berkenaan dengan konsep pendidikan agar dapat mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam secara maksimal. Tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hal itu nampak dari ungkapan Syafrudin Nurdin bahwa Salah satu indikasi terjadinya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari adanya peningkatan prestasi akademik, hasil belajar siswa secara keseluruhan mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah sampai pendidikan tinggi.[4]

Akan tetapi, kualitas prestasi akademik hasil belajar siswa dewasa ini, tampaknya masih perlu ditingkatkan karena pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah cenderung bersifat massal yang hanya berorientasi pada kuantitas untuk dapat melayani sebanyak-banyaknya jumlah siswa. Prestasi akademik biasanya diukur dari nilai sehari-hari, hasil tes belajar siswa dan lamanya bersekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik semasa remaja diantaranya status sosial ekonomi orang tua,

[4] Syafrudin Nurdin, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbedaan sosial ekonomi dalam kemampuan intelektual dan motivasi, dan perbedaan-perbedaan sosial ekonomi dalam kesempatan.[5]

Berbagai program pendidikan telah ditawarkan oleh lembaga-lembaga pendidikan yang ada, baik program yang bersifat umum maupun yang bersifat keagamaan. Tapi kenyataannya kedua program tersebut berjalan secara terpisah sehingga menghasilkan dua kelompok manusia terpelajar yang berbeda visi antara yang satu dengan yang lainnya. Lembaga pendidikan dengan program umum terwujud dalam sekolah-sekolah umum yang kualitasnya berkembang dengan subur dan diakui telah banyak menjadikan anak bangga berpotensi di level nasional maupun internasional. Begitu pula dengan lembaga pendidikan dengan program keagamaan yang terwujud dengan madrasah dan pesantren.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan adanya dikotomi ilmu pengetahuan atau pengkotak-kotakan antara pengetahuan umum dan agama. Padahal sebenarnya agama sendiri tidak mengenal dengan adanya dikotomi ilmu pengetahuan. Setiap agama memposisikan dirinya sebagai sebuah tatanan nilai mulia yang menjiwai apapun yang tedapat di dunia. Para penganut agama pun pada akhirnya akan mengintegrasikan agama dan pendidikan hingga pada simbol keagamaan lembaga-lembaga pendidikan yang dikelola. Bahkan di Indonesia agama akhirnya di akomodasi oleh konstitusi Indonesia sebagai bagian tak terpisahkan dari sektor pendidikan.

[5] Dimyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan* ,(Yogyakarta: BPFE, 1990), h. 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap anak perlu untuk mendapatkan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum secara proporsional. Sebagai bekal mereka untuk mengatasi setiap tantangan yang akan mereka temui sepanjang hidupnya. Kenyataanya kebanyakan para orang tua melimpahkan tanggung jawab mendidik anak sepenuhnya kepada lembaga pendidikan. Meski sebenarnya pendidikan anak adalah tanggung jawab bersama keluarga, sekolah dan masyarakat.

Melihat kenyataan tersebut untuk mengantarkan generasi muda menghadapi era globalisasi yang sangat kompetitif tersebut, maka MI YPPI 1945 Babat Lamongan menyelenggarakan program pendidikan yang lebih mendalam yang dilaksanakan di sekolah dengan cara memberikan tambahan jam pelajaran sehingga waktu anak lebih banyak dilakukan di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah mulai pagi hingga sore hari, secara rutin sesuai dengan program pada tiap jenjang pendidikannya.

Dalam *Full day school*, lembaga bebas mengatur jadwal mata pelajaran sendiri dengan tetap mengacu pada standar nasional alokasi waktu sebagai standar minimal dan sesuai bobot mata pelajaran, ditambah dengan model-model pendalamannya. Jadi yang terpenting dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran. Program ini banyak ditemukan pada sekolah tingkat dasar SD/MI swasta yang berstatus unggulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MI YPPI 1945 Babat Lamongan adalah salah lembaga pendidikan dengan sistem *full day school*. Lembaga ini bernaung di bawah Yayasan yang mencoba memadukan antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama dalam kurikulumnya. MI ini hadir dengan tujuan agar "sekali mendayung, dua tiga pulau terlampaui", yaitu sekali menempuh dalam lembaga pendidikan formal, peserta didik dapat memeperoleh pendidikan umum dan sekaligus pendidikan agamanya.

Kurikulum yang diterapkan di MI YPPI 1945 Babat Lamongan diistilahkan sebagai kurikulum berbasis keterpaduan. Kurikulum ini menggabungkan dua kurikulum, yaitu kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan kurikulum Kementerian Agama, sehingga beban kurikulumnya lebih banyak dan membutuhkan waktu yang banyak juga. Sementara di lapangannya, siswa dituntut untuk menguasai keduanya. Karena membutuhkan waktu yang banyak, maka MI YPPI 1945 Babat Lamongan menerapkan sistem *full day school* dalam pembelajarannya sebagai jawaban atas keterbatas waktu yang terjadi selama ini.

Dengan harapan dengan adanya program yang baru, dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan belajar yang terprogram, terkontrol, dan terukur. Sehingga sampai pada tujuan pembelajaran, serta menghasilkan *output* yang berkualitas bukan hanya dari sisi pendidikan umumnya saja, tetapi juga pendidikan agamanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi proses belajar mengajar dapat membawa manfaat baik dari peserta didik, orang tua dan sekolah. Bagi peserta didik diharapkan dapat memperoleh pendidikan yang antisipatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, minat, bakat, kemampuan anak dapat dapat tersalurkan, pengaruh negatif anak di luar sekolah dapat dikurangi. Bagi Orang tua, orang tua tidak perlu merasa kawatir dengan pergaulan anaknya karena telah mendapatkan pengawasan dari para guru. Bagi sekolah, dengan program ini dapat meningkatkan prestasi belajar sehingga mutu pendidikan meningkat pula karena mendapatkan lulusan yang memiliki kompetensi yang terampil.

Selain itu diharapkan pembelajaran pada materi pendidikan agama Islam yakni PAI, akidah akhlak, al- qur'an hadits, dan sejarah kebudayaan Islam tidak hanya menjadi pengetahuan saja melainkan dapat diterapkan dan dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat sehingga ketika terjun dalam masyarakat mereka tidak gagap.

Dari latar belakang diatas penulis mengambil judul penelitian **"Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan"**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

a. Bagaimana Penerapan Sistem *Full day School* di MI YPPI 1945 Babat Lamongan ?

b. Bagaimana Prestasi Belajar PAI Siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan ?

c. Adakah Pengaruh Penerapan Sistem *Full day School* terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan ?

C. Tujuan Penelitian

a. Mengetahui penerapan sistem *full day school* di MI YPPI 1945 Babat Lamongan.

b. Mengetahui prestasi belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan.

c. Menemukan pengaruh sistem *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Lamongan.

D. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmiah yang berkaitan dengan pengaruh sistem *full day school* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Secara Praktis

1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi segenap komponen pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga terwujud *out put* pendidikan yang berkualiatas.

2. Bagi Siswa

Sebagai motivasi siswa untuk lebih giat dan rajin belajar demi meraih cita-cita kelak.

3. Bagi Orang tua

Sebagai motivator dalam pembinaan dan pengarahan, agar siswa terarah secara positif dan kontributif dalam belajar demi keberhasilan dan meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan penelitian serta untuk memenuhi salah satu persyaratan program S1 guru memperoleh gelar sarjana

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah studi hasil kajian penelitian yang relevan dengan permasalahan. Beberapa penelitian yang terkait dengan penerapan sistem *full day school* belum ditemukan di literatur penelitian yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya. Namun beberapa penelitian di bawah ini dianggap berkaitan dengan judul yang diangakat penulis. Beberapa judul penelitian tersebut sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Chotimah, mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2011 meneliti tentang peranan *Full day School* Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Uswah Tuban. Isi penelitian terkait dengan penerapan full day school di SDIT Al Uswah Tuban, pengembangan pembelajaran PAI di SDIT Al Uswah Tuban dan peranan full day school dalam pengembangan PAI di SDIT Al Uswah Tuban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Sumber data berupa kata-kata dalam penelitian ini diperoleh penulis melalui wawancara dengan orang-orang yang dapat dipercaya kevalidan informasinya, seperti Kepala Sekolah, waka kurikulum, dan guru bidang study yang bersangkutan. Data ini dicatat secara tertulis setiap kali penulis mengadakan wawancara di lapangan. Sedangkan sumber data berupa tidakan diperoleh peneliti dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran *full day school* dalam mengembangkan pembelajaran PAI di SDIT Al Uswah Tuban. Untuk memperoleh data yang akurat dan valid penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.[6]

[6] Chusnul Chotimah, *Peranan "Full Day School" dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Surabaya : Perpustakan UIN Sunan Ampel, 2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Huda, mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2017 meneliti tentang Sistem Pembelajaran *Full day School* dalam Pembentukan Karakter Disiplin Salat Siswa Kelas IV : Studi Kasus di SD Islam Waru dan MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo. Penelitian ini dilatarbelakangi karena untuk mengetahui pembentukan karakter disiplin salat siswa di SDI Raudlatul Jannah Waru dan MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo yang memiliki manajemen baik dalam mengelola pendidikan.

Kedua sekolah ini termasuk sekolah yang unik dan berhasil dalam menerapkan sistem full day school yang bertujuan untuk mendidik karakter disiplin salat siswa, baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan kontrol keberhasilannya, sehingga dua sekolah ini banyak membantu orang tua dalam mendisiplinkan salat siswa baik disekolah maupun dirumah. Jenis penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.[7]

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini ada pada jenis penelitian, di mana penulis dan peneliti sebelumnya menggunakan penelitianan lapangan (*field research*) di mana pengumpulan datanya dilakukan dilapangan.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan juga perbedaan, yaitu skripsi yang pertama peranan *Full day School* Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang difokuskan dalam mata pelajar

[7] Nurul Huda, *Sistem Pembelajaran "Full Day School" dalam Pembentukan Karakter Disiplin Shalat Siswa*, (Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alqur'an hadits dengan menerapkan metode ummi dalam membaca Alqur'an. Skripsi yang kedua lebih fokus pada perbandingan pembentukan karakter kedisplinan siswa antara sekolah satu dengan sekolah yang lain.

Penulis akan meneliti tentang pengaruh penerapan *fullday school* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MI YPPI 1945 Babat Lamongan. Penelitian ini memberikan gambaran sedikit tentang system *fullday school* dan aspek yang mempengaruhinya dan kajian yang berbeda serta lebih kompleks yaitu membahas prestasi belaja PAI siswa pada ketiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah diterapkannya *fullday school*.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata "hupo" (sementara) dan "thesis" (pernyataan atau teori). Jadi hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lama kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya.[8] Adapun hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

a. Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan adaranya pengaruh antara variabel X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variabel*). Hipotesis kerja (ha) dalam penelitian ini adalah " Sistem *Full day School* mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan"

[8] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenamedia Grup, 2013), h. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (H0)

Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variable*). Hipotesis nol dalam penelitian ini adalah *Full day School* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa PAI di MI YPPI 1945 Babat Lamongan".

G. Definisi Operasional

1. Pengertian Sistem *Full Day School*

Full day School mengandung arti sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreatifitas. Adapun pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan disekolah mulai pagi hingga sore hari, secara rutin sesuai dengan program pada tiap jenjang pendidikannya.

Sistem *Full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam yang secara Intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu serta tambahan kegiatan diluar jam pelajaran untuk pendalaman keagamaan siswa.

2. Pengertian Prestasi Belajar PAI

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, psikomotorik.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk mengasuh, membina, dan menanamkan pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan kepada peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Swt, dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Setelah mengetahui definisi dari prestasi, belajar dan PAI maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian prestasi belajar PAI adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam menerima dan memahami materi Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari di sekolah dan didalamnya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penyusunan laporan model penelitian kuantitatif dapat dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu :

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

Bagian utama (inti), terdiri dari :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab I adalah Pendahuluan, yang terdiri dari (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penelitian terdahulu, (f) hipotesis penelitian, (g) definisi operasional, dan (h) sistematika pembahasan .

Bab II adalah kajian teori, terdiri dari : (a) pembahasan sistem full day scholl, (b) pembahasan prestasi belajar, (c) pembahasan pengaruh sistem *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa.

Bab III adalah metode penelitian, terdiri dari : (a) tempat dan waktu penelitian, (b) pendekatan penelitian dan jenis penelitian, (c) populasi penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data.

Bab IV paparan data dan analisis data, terdiri dari : (a) deskripsi latar belakang keadaan objek penelitian, (b) penyajian data hasil penelitian, (c) analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab V adalah penutup, terdiri dari (a) kesimpulan, (b) saran.

Bagian akhir, terdiri dari : (a) daftar pustaka, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian, (d) daftar riwayat hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Full day school*

1. Pengertian Sistem *Full day school*

Sebelum membahas tentang sistem *Full day school*, tentunya perlu mengetahui tentang makna sistem itu sendiri. Sistem adalah seperangkat elemen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai satu tujuan.

Adapun istilah *Full day school* merupakan saluran dari B. Inggris di mana *Full* artinya penuh, *day* artinya hari dan *school* artinya sekolah.[9] Jadi secara terminologi *Full day school* artinya belajar sehari penuh. Menurut Sismanto, *Full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran islam yang secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Biasanya jam tambahan tersebut dialokasikan pada jam setelah sholat dhuhur sampai sholat ashar, sehingga praktis sekolah model ini masuk pukul 07.00 WIB pulang pada pukul 15.00 WIB. Sedangkan pada sekolah-sekolah umum, anak biasanya sekolah sampai pukul 13.00 WIB.[10]

---

[9] Jhon Echlos, *Kamus* Inggris Indonesia (Jakarta: Gramedia, Cet XXV, 2012) h.259,165,504

[10] Sismanto, http://mkpd.wordpress.com/2007/05/21/menakar-kapitali-sasi%E2%80%9Cfull-day-school%E2%80%9D/. di akses pada hari Senin, 26 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, *Full day school* sendiri merupakan satu istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, dimana aktifitas anak lebih banyak dilakukan disekolah dari pada di rumah. Meskipun begitu, proses pembelajaran yang lebih lama di sekolah tidak hanya berlangsung di dalam kelas, karena konsep awal dibentuknya program *Full day school* ini bukan menambah materi ajar dan jam pelajaran yang sudah ada ditetapkan oleh Depdiknas seperti yang ada dalam kurikulum tersebut, melainkan tambahan jam sekolah digunakan untuk pengayaan materi yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memeperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan mental, jiwa dan moral anak. Dengan kata lain konsep dasar dari *Full day school* ini adalah *integrated curriculum* dan *integrated activity.*

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Full day school* adalah proses pembelajaran yang dilakukan sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif dan menambahi waktu khusus untuk pendalaman keagaaman siswa serta menggunakan metode pengajaran yang kreatif dan menyenangkan.

2. Latar Belakang Munculnya Sistem *Full day school*

Munculnya sistem pendidikan *Full day school* di Indonesia diawali dengan menjamunya istilah sekolah unggulan sekitar tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1990-an, yang banyak dipelopori oleh sekolah-sekolah swasta termasuk sekolah-sekolah berlabel Islam. Dalam pengertian yang ideal sekolah unggul adalah sekolah yang fokus pada kualitas proses pembelajaran bergantung pada sistem pembelajarannya. Namun faktanya sekolah unggul biasanya ditandai dengan biaya yang mahal, fasilitas yang lengkap dan serba mewah, elit, lain dari pada yang lain, serta tenaga-tenaga pengajar yang "professional" walaupun keadaan ini sebenarnya tidak menjamin kualitas pendidikan yang dihasilkan.[11]

Term unggulan ini yang kemudian dikembangkan oleh para pengelola di sekolah-sekolah menjadi bentuk yang lebih beragam menjadi *trade mark,* diantaranya *Full day school*. Sistem *Full day school* yang biasanya diterapkan mulai pukul 07.00-15.00 membuat anak yang banyak menghabiskan waktunya dilingkungan sekolah bersama teman-temannya. Selain waktu yang lebih banyak biasanya sekolah dengan sistem ini tidak terlepas dari biaya yang dikeluarkan perbulannya bagi setiap orang tua yang memasukkan anaknya di sekolah full day, karena biasanya sekolah yang menerapkan *Full day school* biayanya jauh lebih mahal dari sekolah yang masuk biasa. Hal tersebut disebabkan karena kualitas dan kuantitas yang dimiliki sekolah dengan sistem *Full day school* jauh lebih lengkap dan lebih baik.

[11] Sismanto, *"Awal Munculnya Sekolah Unggul"*, *Artikel*. Diakses pada hari senin 26 Februari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun memiliki rentan waktu yang lebih panjang yaitu dari pagi sampai sore, sistem ini masih bisa diterapkan di Indonesia dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang ada. Sebagaimana dijelaskan dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi bahwa setiap jenjang pendidikan telah ditentukan alokasi jam pelajarannya. Dalam *Full day school* ini waktu yang ada tidaklah melulu dipakai untuk menerima materi pelajaran namun sebagian waktunya dipakai untuk pengayaan.

3. Tujuan Sistem *Full day school*

Tujuan pendidikan merupakan hasil akhir yang diharapkan oleh suatu tindakan mendidik. Mendidik merupakan tindakan sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan tujuan didalam pendidikan merupakan suatu hal yang sangat urgen, karena pendidikan tanpa sebuah tujuan bukanlah dikatakan sebagai pendidikan.

Menurut Undang-undang nomer 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[12]

Secara umum tujuan sistem pembelajaran *Full day school* adalah untuk memberikan dasar yang kuat dalam mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan *Intelegence Quotient* (IQ), *Emosional Quotient* (EQ) dan *Spiritual Quattient* (SQ) dengan berbagai inovasi yang efektif dan aktual. Kurikulumnya di desain untuk mengembangkan kretifitas yang mencakup integritas dan kondisi tiga ranah (ranah kognitif, afektif dan psikomotorik).

Sistem *Full day school* pada dasarnya menggunakan sistem *integrated curriculum* dan *integrated activity* yang merupakan bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk seorang peserta didik yang berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek keterampilan dan pengetahuan dengan sikap yang baik dan islami. Dengan adanya garis-garis besar program sistem *Full day school*, sekolah yang melaksanakan program ini diharapkan dapat mencapai target dan tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan yang melaksanakan sistem *full day school*.[13]

Adapun garis-garis besar sistem *Full day school* adalah sebagai berikut :

---

[12] *Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2008), h. 2

[13] Sehudin, Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran *Full day school* Terhadap Akhlak Siswa (Surabaya: Perpustakaan IAIN SUNAN, 2005), h. 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Membentuk sikap yang islami

1) Pembentukan sikap yang islami

- Pengetahuan dasar tentang Iman, Islam, dan Ihsan.
- Pengetahuan dasar tentang akhlak terpuji dan tercela.
- Kecintaan kepada Allah dan Rasulnya.
- Kebanggaan kepada Islam dan semangat memperjuangkan.

2) Pembiasaan berbudaya Islam

- Gemar beribadah
- Gemar belajar
- Disiplin
- Kreatif
- Mandiri
- Hidup bersih dan sehat
- Adab-adab Islam.

b. Penguasaan Pengetahuan dan Keterampilan

1) Pengetahuan materi-materi pokok program pendidikan
2) Mengetahui dan terampil dalam beribadah sehari-hari
3) Mengetahui dan terampil baca dan tulis Al- Qur'an
4) Memahami secara sederhana isi kandungan amaliyah sehari-hari.[14]

[14] Qurrota Ayun, http://qurrrotaayun.blogspot.co.id/2013/06/sistem-pendidikan-fullday-school-dan.html, diakses pada tanggal 26 Februari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem *Full day school* ini yaitu membentuk akhlak dan akidah dalam menanamkan nilai-nilai positif serta memberikan dasar yang kuat dalam belajar disegala aspek.

4. Pelaksanaan Sistem *Full day school*

Full day school adalah program sekolah di mana proses pembelajaran dilaksanakan sehari penuh di sekolah. dengan kebijakan seperti ini maka waktu dan kesibukan anak-anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah dari pada dirumah. Anak-anak dapat berada dirumah lagi menjelang sore hari.

Dalam *Full day school* pelajaran yang dianggap sulit diletakkan di pagi hari atau di awal masuk sekolah sedangkan untuk pelajaran yang dianggap mudah diletakkan pada sore hari. Karena pada saat pagi hari, siswa lebih segar dan masih bersemangat dalam menerima pelajaran dengan demikian pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa akan mudah dicerna, namun jika dalam sore hari siswa akan merasa lemas dan tidak bersemangat karena sudah beraktifitas seharian, karena itulah biasanya dalam penerapan *Full day school* diterapkan dengan istirahat dua jam sekali.

Menurut fahmi alaidroes format *Full day school* meliputi beberapa aspek yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kurikulum yaitu mengintegrasikan atau pemaduan program Pendidikan umum dan agama. Dengan memadukan kurikulum umum dan agama dalam suatu jalinan kegiatan belajar mengajar diharapkan peserta didik dapat memahami esensi ilmu dalam prespektif yang utuh.
b. Kegiatan belajar mengajar yaitu dengan mengoptimalkan pendekatan belajar berbasis *Active Learning* siswa selalu dirangsang untuk aktif terlibat dalam setiap aktivitas.
c. Peran serta yakni melibatkan pihak orang tua dan kalangan eksternal (masyarakat) sekolah untuk berperan serta menjadi fasilitator Pendidikan para peserta didik.
d. Iklim sekolah yaitu lingkungan pergaulan, tata hubungan, pola perilaku dan segenap peraturan yang diwujudkan dalam kerangka nilai-nilai islam yang syar'i maupun kaumi. Nilai Islam yang syar'i melandasi segala aspek perilaku dan peraturan yang mencerminkan akhlakul karimah. Sedangkan nilai Islam yang kaumi berwujud dalam pola penataan lingkungan yang sesuai dengan hukum-hukum alam.[15]

Sekolah yang menerapkan *Full day school*, program yang diberikan di sekolah perlu disesuaikan dengan apa yang seharusnya diperoleh anak di rumah, baik kebutuhan belajar, pembinaan hubungan dengan orang lain dan kebutuhan beristirahat. Hal ini

[15] Ibusud, " Fulldaykordegarden", http//www.ibusd.drca.us/mainofices/resrch/pdf/studies/ Fulldaykordegarden.pdf di akses pada hari senin 26 fevruari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentunya akan memerlukan kreativitas dan inovasi dari guru sehingga akan membantu memperlancar pelaksanaan dari *Full day school* itu sendiri.

Dalam melaksanakan pembelajaran yang bervariasi, baik ditinjau dari segi waktu yang dijadwalkan maupun kurikulum Lembaga atau lokal yang digunakan, pada prinsipnya tetap mengacu pada penanaman nilai-nilai agama dan akhlak yang mulia sebagai bekal kehidupan mendatang dan menunjang prestasi belajar peserta didik.[16]

Aktivitas di dalam pembelajaran *full day school* sangatlah padat, akan tetapi aktifitas para peserta didik di sekolah tidak terbatas hanya di dalam kelas saja melainkan diluar kelas ataupun diluar sekolah, semua itu merupakan sisi kehidupan sehari-hari para peserta didik ketika berada di sekolah. Misalnya, kegitan ekstrakulikuler, pembiasaan membaca asmaul husna sebelum pembelajaran dimulai, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, bermain, belajar kelompok dan masih banyak kegiatan yang lain diluar jam pelajaran.

Dengan menggunakan sistem *Full day school* memungkinkan bimbingan dan pengawasan yang lebih terarah dan maksimal serta mampu menjawab tantangan akan kebutuhan

[16] Chusnul Chotimah, *Peranan "Full Day School" dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Surabaya : Perpustakan UIN Sunan Ampel, 2011), h.17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

generasi yang berkualitas, tidak hanya dari segi kualitas kecerdasan integensi semata, tetapi juga kualitas kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik.

5. Kelebihan dan Kekurangan Sistem *Full day school*

Setiap sistem tidak mungkin ada yang sempurna, tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, termasuk sistem *Full day school*. Diantara kelebihan dan kekurangan sistem *Full day school* adalah :

a. Siswa selain mendapatkan Pendidikan umum juga mendapatkan Pendidikan keislaman secara layak dan proposional
b. Potensi siswa tersalurkan melalui kegiatan ekstrakulikuler
c. Perkembangan bakat minat dan kecerdasan anak terantisipasi sejak dini
d. Siswa akan mendapatkan metode pembelajaran yang bervariasi dan lain daripada sekolah dengan program regular
e. Orang tua tidak akan takut anak terkena pengaruh negatif karena untuk masuk ke sekolah tersebut biasanya dilakukan tes (segala macam tes) untuk menyaring anak-anak dengan kriteria khusus (IQ yang memadai, kepribadian yang baik dan motivasi belajar yang tinggi)
f. Sistem pembelajaran *Full day school* memiliki kuantitas waktu yang lebih Panjang dari pada sekolah biasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Guru dituntut lebih aktif dalam mengolah suasana belajar agar siswa tidak cepat bosan
h. Orang tua akan mempercayakan penuh anaknya ada sekolah saat ia berangkat ke kantor hingga ia pulang kantor.

Sedangkan kelemahan dari sistem ini adalah :

a. Faktor sarana dan prasarana, keterbatasan sarana dan prasarana dapat menghambat kemajuan sekolah, oleh karena itu perlu adanya pengelolaan yang baik dalam hal sarana prasarana
b. Siswa akan lebih cepat bosan dan stress dengan lingkungan sekolah, karena melihat jadwal kegiatan pembelajaran yang padat, membutuhkan kesiapan baik fisik, psikologis maupun intelektual yang bagus. Namun demikian, bagi mereka yang telah siap, hal tersebut bukan suatu masalah, tetapi justru akan mendatangkan keasyikan tersendiri. Oleh karenanya, kejelian dan imptovisasi pengelola dalam hal ini sangagtlah dibutuhkan.
c. Mengurangi bersosialisasi dengan tetangga dan keluarga
d. Kurangnya waktu bermain
e. Anak-anak akan banyak kehilangan waktu dirumah dan belajar tentang hidup bersama keluarganya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Prestasi Belajar PAI

1. Pengertian Prestasi Belajar PAI

Berbicara tentang prestasi belajar banyak para pakar Pendidikan yang mencoba untuk memberikan batasan-batasan pengertian, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh pengertian yang jelas tentang makna prestasi belajar itu sendiri.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Oleh karena itu, sebelum penulis menguraikan lebih lanjut tentang pengertian prestasi belajar siswa, terlebih dahulu penulis kemukakan pengertian prestasi belajar menurut kamus besar Bahasa Indonesia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).[17] Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.[18]

---

[17] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 787

[18] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), h.20-21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam buku yang sama Nasrun harahap berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian Pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepasda siswa.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan, dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

Selanjutnya untuk memahami pengertian belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar diantaranya menurut Slameto bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[19]

Sedangkan menurut Muhibbin Syah bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.[20]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas bahwa belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan,

[19] Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h.2
[20] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan,* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h. 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan, sikap, dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti :

a. Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan guru.
b. Kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.[21]

Menurut Sumadi Suryabrata, prestasi belajar dapat pula didefinisikan sebagai berikut : "nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan / prestasi belajar siswa selama masa tertentu". Jadi, prestasi adalah hasil usaha siswa selama melakukan kegiatan.[22]

Menurut S. Nasution menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebaliknya dikatakan kurang memuaskan apabila belum memenuhi target ketiga kategori tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan, prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah melalui tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai

[21] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 895
[22] Sumadi Suryabatra, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2012), h. 297

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa angka. Prestasi belajar dapat diketahui setelah melakukan evaluasi dan evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar.

Sedangkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu hasil yang telah dicapai anak didik dalam menerima dan memahami serta menerapkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru atau orang tua. Penerapan tersebut meliputi penerapan nilai-nilai ibadah, nilai humanisme, nilai nasionalisme, nilai semangat dalam pengembangan diri maupun masyarakat, dan nilai-nilai kehidupan sehari-hari secara konsisten.

Pendidikan Agama Islam dapat diperoleh dari lingkungan sekolah sehingga anak memiliki, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang di pelajarinya sebagai bekal hidup di masa mendatang, mencintai negaranya, kuat jasmani dan rohaninya, serta beriman kepada Allah Swt. Pelajaran Pendidikan Agama Islam disini meliputi fiqih, aqidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam, dan al- Qur'an Hadits. Beberapa pelajaran tersebut saling terkait dan isinya termuat nilai-nila agama Islam secara universal.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang telah dicapai siswa dengan kemampuan atau potensi dirinya dalam menerima dan memahami materi Pendidikan Agama Islam yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah diberikan. Hasil belajar siswa aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku).

2. Tujuan Belajar

Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, sebagai mana pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman bahwa tujuan belajar pada umumnya ada tiga macam, yaitu :

a. Untuk mendapatkan pengetahuan
   Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir, karena antara kemampuan berpikir dan pemilihan pengetahuan tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berpikir tidak dapat dikembangkan tanpa adanya pengetahuan dan sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

b. Penanaman konsep dan keterampilan
   Penanaman konsep memerlukan keterampilan, baik keterampilan jasmani maupun keterampilan rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat diamati sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan penampilan atau gerak dari seseorang yang sedang belajar termasuk dalam hal ini adalah masalah Teknik atau pengulangan. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena lebih abstrak, menyangkut persoalan penghayatan, keterampilan berfikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu konsep.

c. Pembentukan sikap
   Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, dengan dilandasi nilai, anak didik akan dapat menumbuhkan kesadaran dan kemampuan untuk mempraktikan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.[23]

Menurut Nana Syaodih menyusun suatu tujuan belajar yang harus dicapai seseorang yang belajar agar terjadi perubahan dalam dirinya. Perubahan terjadi pada tiga ranah, yaitu :

[23] Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta : Raja Grafindo, 2011), h. 26-28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Ranah Kognitif, tentang hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual, terdiri dari :
   1) Pengetahuan
   2) Pemahaman
   3) Penerapan
   4) Analisa
   5) Sintesa
   6) Evaluasi
b. Ranah Afektif, tentang hasil belajar yang berhubungan dengan perasaan sikap, minat, dan nilai. Terdiri dari :
   1) Penerimaan
   2) Partisipasi
   3) Penilaian
   4) Organisasi
   5) Pembentukan pola hidup
c. Ranah Psikomotorik, tentang kemampuan fisik seperti keterampilan motoric dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Terdiri dari :
   1) Persepsi
   2) Kesiapan
   3) Gerakan terbimbing
   4) Gerakan yang terbiasa
   5) Gerakan yang komplek
   6) Kreativitas.[24]

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk perilaku kompetensi spesifik, actual, dan terukur sesuai yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai peserta didik setelah pembelajaran tertentu.

[24] Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum,* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 180-182

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Ciri-ciri Belajar

Tujuan belajar merupakan perubahan tingkah laku, hal ini dapat diidentifikasikan melalui ciri-ciri belajar, sebagai mana pendapat yang dikemukakan oleh Sri Rumini, ada beberapa elemen penting yang mengggambarkan ciri-ciri belajar :

a. Dalam belajar ada perubahan tingkah laku, baik tingkah laku yang dapat diamati maupun tingkah laku yang tidak dapat diamati secara langsung.
b. Dalam belajar, perubahan tingkah laku meliputi tingkah laku kognitif, afektif, psikomotorik dan campuran.
c. Dalam belajar, perubahan tingkah laku yang terjadi karena mukjizat, hipnosa, hal-hal yang gaib, proses pertumbuhan, kematangan, penyakit ataupun kerusakan fisik, tidak dianggap sebagai belajar.
d. Dalam belajar, perubahan tingkah laku menjadi sesuatu yang relative menetap. Bila seseorang dengan belajar menjadi dapat membaca, maka kemampuan membaca tersebut akan tetap dimiliki.
e. Belajar merupakan suatu proses usaha, yang artinya belajar berlangsung dalam kurun waktu cukup lama. Hasil belajar yang berupa tingkah laku kadang-kadang dapat diamati, tetapi proses belajar itu sendiri tidak dapat diamati secara langsung.
f. Belajar terjadi karena ada interaksi dengan lingkungan.[25]

Slameto berpendapat ciri-ciri perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar adalah sebagai berikut :

a. Perubahan secara sadar
b. Perubahan bersifat kontinyu dan fungsional
c. Perubahan bersifat positif dan aktif
d. Perubahan bukan bersifat sementara
e. Perubahan bertujuan dan terarah, dan
f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.[26]

---

[25] Sri Rumini, *Perkembangan Anak dan Remaja,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h.60
[26] Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*..... h.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar mempunyai hubungan erat dengan kegiatan belajar, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik yang berasal dari dalam individu itu sendiri mauupun faktor yang berasal dari luar individu. Menurut Ngalim Purwanto, faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

a. Faktor dari dalam diri individu
   Terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis adalah kondisi jasmani dan kondisi panca indera. Sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif.
b. Faktor dari luar individu
   Terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.[27]

Sejalan dengan pendapat tersebut, Muhibbin Syah membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 3 macam, yaitu : 1) faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa, 2) faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan 3) faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.[28]

[27] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan,* (Bandung : Rosdakarya, 2017), h. 107
[28] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan,* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h. 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal,

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah :

a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa
   1) Faktor fisiologis terdiri dari :
      a) Kondisi fisiologis
      b) Kondisi panca indera
   2) Faktor psikologis
      a) Minat
      b) Kecerdasan
      c) Bakat
      d) Motivasi
      e) Kemampuan kognitif
b. Faktor yang berasal dari luar diri siswa
   1) Faktor lingkungan terdiri dari :
      a) Lingkungan alami
      b) Lingkungan sosial budaya
   2) Faktor instrumental
      a) Kurikulum
      b) Program
      c) Sarana dan fasilitas
      d) Guru[29]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis ini menyangkut kondisi jasmani/kondisi fisik siswa selama belajar. Sedangkan faktor psikologis meliputi aspek :

[29] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Minat belajar siswa. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.
2) Kecerdasan/intelegensi. Seseorang yang memilki intelegensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik.
3) Motivasi belajar
4) Bakat siswa
5) Kemampuan kognitif siswa
6) Sikap siswa terhadap mata pelajaran.

b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan fisik dan sosial serta instrumen yang berupa kurikulum, program, metode mengajar, guru, sarana dan fasilitas.

Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal). Namun, terkait dalam penelitian ini, faktor yang ingin diungkap atau dijadikan variabel adalah penggunaan media pembelajaran. Adanya penggunaan media pembelajaran yang baik dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat mendorong siswa

untuk belajar maksimal untuk memperoleh prestasi yang sebaik-baiknya. Selain penggunaan media pembelajaran, faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah kreativitas mengajar guru . Kreativitas mengajar guru diduga sangat mempengaruhi prestasi belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dikelas. Disamping itu juga tersedianya lingkungan fisik yang mendukung seperti penerangan, kursi , meja belajar, sumber belajar, alat-alat belajar serta tempat belajar itu sendiri. Apabila penggunaan media pembelajaran dan kreativitas mengajar guru baik, dimungkinkan prestasi belajar siswa akan meningkat.

Untuk mengetahui tingkat kecakapan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar atau prestasi belajarnya. Prestasi belajar yang diperoleh melalui tes atau evaluasi memberikan gambaran yang lebih umum tentang kemajuan siswa. Keberhasilan suatu pengajaran apabila pengajaran itu menghasilkan proses belajar secara aktif dan efektif.

Banyak manfaat yang diambil dari evaluasi belajar, antara lain untuk mengetahui kesulitan, kekurangan dan kelebihan siswa, mendapat umpan balik dari kegiatan belajar mengajar dan mengambil keputusan apakah siswa sudah memenuhi kriteria atau belum. Hasil dari evaluasi belajar tersebut adalah prestasi belajar. Prestasi belajar siswa tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai.

Prestasi belajar pada umumnya dinyatakan dalam bentuk angka 0 sampai dengan 10, secara empiris di sekolah nilai yang diperoleh dapat dijadikan indicator tinggi rendahnya prestasi belajar. Hasil prestasi yang dicapai siswa dapat menentukan sejauh mana anak didik atau siswa dapat mencapai tujuan yang harus dicapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar PAI

Sistem *Full day school* yang dimaksud adalah di mana proses pembelajaran dilaksanakan sehari penuh di sekolah yang di laksanakan oleh pihak sekolah. dengan kebijakan seperti ini maka waktu dan kesibukan anak-anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah dari pada di rumah. Anak-anak berada di rumah lagi bila menjelang sore hari. Karena program *full day school* yang diterapkan biasanya dilaksanakan mulai pukul 07.00 sampai 15.00 WIB. Dengan demikian, maka anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan sekolah Bersama-sama temannya dari pada di rumah.

Selain waktu yang lebih banyak biasanya sekolah *full day* tidak terlepas dari biaya yang dikeluarkan perbulannya bagi setiap orang tua yang memasukkan anaknya di sekolah *full day*, karena biasanya sekolah yang menerapkan *full day school* biayanya jauh lebih mahal dari sekolah yang masuk biasa. Hal tersebut di sebabkan karena kualitas dan kuantitas yang dimiliki sekolah *full day* jauh lebih lengkap dan lebih baik dari pada sekolah yang tidak menerapkan sistem *full day school*, karena selain dipandang fasilitas yang harus lengkap dan memadai, maka tenaga pengajar pun yang ada di sekolah *full day* juga harus berkualitas sehingga mampu membekali ilmu pengetahuan pada peserta didiknya dengan baik.

Mengingat waktu sekolah *full day* yang cukup lama, maka seorang pendidik dituntut harus mempunyai beberapa metode dan strategi untuk menghidupkan suasana kelas pada saat kegiatan belajar mengajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung, supaya siswa tidak merasa jenuh dan bosan pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

Pada intinya penerapan *Full day school* perlu memperhatikan kenyamanan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan kenyamanan orang tua atau masyarakat dalam menyerahkan kepercayaan sepenuhnya kepada sekolah untuk memaksimalkan seluruh potensi siswa serta mengefektifkan waktu belajarnya. Untuk itu perlu melakukan sosialisasi yang melibatkan sekolah, orang tua, serta masyarakat agar terjadi harmonisasi yang baik antara sekolah, masyarakat, dan orang tua.[30]

Pembelajaran *full day school* diharapkan membuat waktu anak banyak terlibat dalam kelas yang bermuara pada produktifitas yang tinggi seperti halnya meningngkatnya prestasi belajar siswa dan siswa juga menunjukkan sikap yang lebih positif serta terhindar dari penyimpangan-penyimpangan karena keseharian para siswa dihabiskan disekolah dan dalam pengawasan guru.

Di sekolah yang menerapkan sistem *full day* cenderung memadukan antara pendikan umum dan agama, jadi tidak hanya pelajaran yang berbasis umum saja yang di berikan kepada siswa tetapi ada penambahan juga untuk pelajaran agama. Dengan bertambahnya jam pelajaran itu bertambah pula pengetahuan berpikir, penananaman konsep dan keterampilan serta pembentukan sikap para peserta didik.

[30] Syaiful Sagala, *Etika dan Moralitas Pendidikan,* (Jakarta : Kencana, 2013), h.231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam belajar tumbuh perubahan tingkah laku, baik tingkah laku yang dapat diamati maupun tingkah laku yang tidak dapat diamati. Perubahan tingkah laku itu meliputi tingkah laku kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar maka seorang guru mengadakan suatu penilaian dengan cara mengevaluasi siswa. Dengan mengadakan penilaian tersebut seorang guru akan mengetahui sejauh mana keberhasilan siswanya dalam melakukan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa evaluasi belajar merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes. Sama halnya dengan prestasi belajar PAI apabila dikaitkan dengan belajar merupakan satu rangkaian tujuan akhir dari belajar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bergantung pada proses belajar itu sendiri. Bila proses belajarnya baik, maka hasil yang dicapai atau prestasi belajar baik, tetapi bila proses belajarnya kurang baik, dengan sendirinya prestasi belajarnya kurang baik. Untuk itu dalam proses belajarnya diperlukan perhatian khusus baik dari siswa, alat, metode, media pembelajaran, serta profesionalisme guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut pendapat Muhibbin Syah pengukuran keberhasilan belajar yaitu sebagai berikut :

a. Evaluasi Prestasi Kognitif

Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tulis maupun tes lisan dan perbuatan. Karena, semakin mebengkaknya jumlah di sekolah-sekolah, tes lisan dan perbuatan hampir tak pernah digunakan lagi. Alasan lain mengapa tes lisan khususnya kurang mendapat perhatian ialah karena pelaksanaannya yang *face to face* (berhadapan langsung).

b. Evaluasi Prestasi Afektif

Dalam merencanakan penyusunan instrumen tes prestasi siswa yang berdimensi aktif (rana rasa) jenis-jenis prestasi internalisasi dan karakteristik, seyognya mendapat perhatian khusus. Alasannya, karena kedua jenis prestasi rana rasa itulah yang lebih banyak mengendalikan sikap dan perbuatan siswa. Salah satu bentuk tes ranah rasa yang populer adalah “Skala Likert” yang bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan / sikap orang.

c. Evaluasi Prestasi Psikomotorik

Cara yang dipandang tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi ranah psikomotorik (ranah karsa) adalah observasi. Observasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai sejenis tes mengenai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peristiwa, tingkah laku, atau fenomena lain, dengan pengamatan langsung. Namun, observasi harus dibedakan dari eksperimen pada umumnya dipandang sebagai salah satu cara observasi.[31]

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dapat diukur dengan tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penelitian hasil belajar. Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru yang biasanya berupa raport karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pengajaran serta bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, meskipun waktu mereka banyak dihabiskan di sekolah karena mereka lebih memilih sekolah yang menerapkan sistem *full day*, tetapi mereka masih bisa berinteraksi dengan teman-teman sebayanya diselah-selah proses belajar mengajar. Meskipun memiliki kuantitas waktu yang lebih panjang, tidak akan membuat siswa itu bosan karena kegiatan mereka tidak dihabiskan di dalam ruang kelas saja, melainkan diluar kelas atau diluar sekolah, dan sekaligus adanya penerapan dari pembelajaran, misalnya penerapan dalam pembelajaran PAI yakni pembiasaan membaca asmaul husna sebelum pembelajaran, melaksanaan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, serta membiasakan siswa memiliki sikap 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun).

[31] Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan*.. h. 152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan sistem pengajaran yang seperti itu nantinya akan membuat siswa mengalami perubahan tingkah laku mulai dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar dengan cara seorang guru memberikan evaluasi siswa dan juga dibantu oleh kedua orang tua siswa dengan memberikan buku penghubung, jadi guru tetap bisa mengontrol semua kegiatan siswa meskipun sedang berada di rumah. Dengan mengadakan penilaian tersebut guru akan mengetahui sejauh mana prestasi belajar para peserta didiknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian".[32] Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai "upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dalam prinsip-prinsip dengan sabar hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran".[33]

Jadi metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui obyek penelitian yang mempunyai langkah-langkah sistematis.

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pola penelitian ini menurut pendekatan datanya menggunakan Pendekatan Kuantitatif seperti dikemukakan Margono bahwa penelitian kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[34]

---

[32] Mardalis, *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 23

[33] *Ibid.*, h. 24

[34] Margono,*Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2003), h. 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian kuantitaif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian ini penulis melakukan survey suatu rangkaian penulisan yang berawal dari sejumlah teori. Kemudian teori itu di deduksikan menjadi suatu hipotesis dan asumsi-asumsi suatu kerangka pemikiran yang tersaji dalam sebuah model analisis dan terdiri dari variable-variabel yang mengarah kepada operasionalisasi konsep. Dengan kata lain pendekatan ini berangkat dari data yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Pemrosesan data mentah menjadi informasi yang bermanfaat inilah yang merupakan jantung dari analisis kuantitatif.[35]

Metode ini dipergunakan karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh sistem *full day school* terhadap prestasi belajar PAI di MI YPPI 1945 Babat Lamongan.

2. Rancangan Penelitian

a. Tahapan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Alasanya adalah dalam melaksanakan tindakan kepada objek penelitian, maka diutamakan penjelasan secara mendetai tentang pengaruh system *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat

[35] Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi,* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2001), h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lamongan. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survey. Peneliti menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas yakni "Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan"
2) Peneliti mengadakan observasi lapangan guna mendapatkan data yang sebenarnya tentang subyek penelitian.
3) Menentukan konsep dan menggali kepustakaan tentang Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan.
4) Melakukan observasi seputar sistem *full day school* di MI YPPI 1945 Babat Lamongan
5) Pembuatan Kuisioner
6) Peneliti membagikan kuisioner atau angket yang telah direncanakan kepada siswa untuk mengetahui Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan serta berbagai faktor lain yang terkait.
7) Pemberian nilai atau *value* terhadap hasil dari kuisioner dengan harapan untuk memudahkan peneliti dalam pengkajiannya.
8) Wawancara dilakukan guna mendapatkan data tambahan tentang bagaimana Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Kemudian peneliti menganalisis data yang dihasilkan berdasarkan nilai-nilai yang telah ditetapkan guna mendapatkan kesimpulan bagaimana Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan.

b. Sumber Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan.[36] Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder..

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.[37] Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah kuisioner tentang sistem *full day school* dan raport hasil belajar siswa serta wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses Analisa

[36] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Edisi 11, (Jakarta : Balai Pustaka, h, 324

[37] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidan Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2011), h. 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.[38]

Data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literature buku, artikel, serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil dari MI YPPI 1945 Babat Lamongan, dan dokumentasi pelaksanaan *full day school*.

B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto variabel diartikan sebagagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[39] Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[40] Dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian yaitu :

a. *Independent variable* (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain. Independen variabel pada penelitian ini adalah pengaruh sistem *full day school* sebagai variabel bebas.

[38] Sunarti Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 76
[39] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 1998), h. 67
[40] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), h. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Dependent variable* (variabel Y) yaitu variabel menjadi akibat dari variabel bebas. *Dependent variable* pada penelitian ini adalah prestasi belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan.

2. Indikator

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah :

a. Indikator Variabel X (Sistem *Full Day School*)
   1) Sistem *Integrated curriculum* dan *Integrated activity*
   2) Pembalajaran Berbasis *Active Learning*
   3) Perkembangan kreatifitas (kognitif, afektif, psikomotorik)
   4) Kegiatan ekstrakulikuler peserta didik
   5) Pembiasan kegiatan sehari-hari peserta didik
b. Indikator Variabel Y (Prestasi belajar PAI siswa)
   1) Nilai raport Peserta didik mata pelajaran Fiqih
   2) Nilai raport peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak
   3) Nilai raport peserta didik mata pelajaran Al- Qur'an Hadits
   4) Nilai raport peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
   5) Rata-rata nilai raport dari ke empat mata pelajaran PAI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik.[41] Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuisioner. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan.

Peneliti menyusun angket tertutup sebagai instrumen penelitian. Angket tertutup adalah membatasi jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dengan menyesuaikan masalah yang ada, diamana angket itu akan ditujukan kepada para siswa.

Sedangkan metode wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru yang bersangkutan, serta orang tua untuk mengambil data yang masih berhubungan dengan masalah yang diangkat peneliti dan sebagai penguat dari angket. Metode observasi menggunakan metode pengamatan lapangan yang kemudian disimpulkan dalam bentuk deskripsi kegiatan. Metode dokumentasi digunakan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan program tersebut, kondisi sekolah, hasil belajar siswa, serta respon siswa.

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket dan raport untuk mengetahui pengaruh *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa.

[41] Sanapiah faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), h. 151

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun pemberian skor pada tiap- tiap item pertanyaan dalam kuisioner angket adalah :

Tabel 3.1

Kategori Penilaian Angket

Kategori	Bobot Pertanyaan Positif	Bobot Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat tidak Setuju (STS)	1	5

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[42] Populasi menurut Muhammad Nazir merupakan kumpulan dari individu dengan

[42] J Supranto, *Statistik (Teori dan Aplikasi),* Cet ke-6 (Jakarta: Erlangga, 2000), h. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. [43] Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas 5 MI YPPI 1945 Babat Lamongan.

Selain itu menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlahnya subyeknya lebih besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Semakin banyak responden yang diambil, maka semakin baik pula data yang diperoleh.[44]

Populasi yang akan penulis teliti bersifat homogen, maka Teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan random sampling yaitu dengan jalan semua individu diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 68 peserta didik dari kelas 5 MI YPPI 1945 Babat Lamongan, untuk itu penulis mengambil jumlah keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel. Jadi jumlah anggota sampel pada penelitian ini adalah 68 peserta didik.

Tabel 3.2

Daftar Anggota Sampel

No.	Nama Siswa	Kelas
1	Afiqotul Jannah	V A
2	Al Mira Mariyah Mahdia	V A
3	Alya Pramudhita Laila Harianto	V A

[43] Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor :Ghalia Indonesia, 2014), h. 240
[44] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*…h. 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Athooillahi Najaa	V A
5	Fairuz Bahy Al Wafi	V A
6	Faris Fadhil Fathoni	V A
7	Fatkhiyah Ama Firdausi	V A
8	Hanum Permata Baaqi	V A
9	M. Farel Maulana	V A
10	M. Fatih Nurizzaman	V A
11	M. Harish Syaputra	V A
12	Maysa Nadila Ali Putri	V A
13	Moh. Hilman Izza Muttaqi	V A
14	Moh Rifani Fahmi Abdillah	V A
15	Moch. Kumara adjie Dyatmika	V A
16	Muhammad Salman Farisi	V A
17	Nur Royya Romadhoni	V A
18	Raisa Nurhana Anardiansyah	V A
19	Rendy Jaya Wardhana	V A
20	Salma Nafisah Albar	V A
21	Vita Malika Fareelya	V A
22	Zahida Mumtaz	V A
23	Zahrah Elfayed	V A
24	M. Zidan Zafran	V A
25	Amel Noer Feliza	V B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	Davin Anas Achsani	V B
27	Diandra Rakhananta P	V B
28	Excel Noer Badillah	V B
29	Fahim Aqilah Lutfi Firdaus	V B
30	Faizatul Hamidah	V B
31	Fauzan Athar Abdurrahman	V B
32	Hanny Romadhoni Setyaningrum	V B
33	Hilyaa Qothrunnadaa	V B
34	M. Shulthon Sholahudin Al F	V B
35	Michael Wazier N	V B
36	Mohammad Ferdy Setyawan	V B
37	Mohammad Hasan Romadhon	V B
38	Muhammad Naufal Rodhi	V B
39	Muhammad Taqiyuddin	V B
40	Muhammad Zaki Firmansyah	V B
41	M. Lorentino Fafkhudin F	V B
42	Nada Aisyah Alfi Rahmah	V B
43	Nola Aprilia Eka Putri	V B
44	Rian Shandy Pamungkas	V B
45	Syahrul Maulani Bahrul Alam	V B
46	Zaky Izza Firmansyah	V B
47	Ahmad Nur Hafizsam Farhan	V C

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

48	Ahmad Shafy Al Rahman	V C
49	Arinda Dwi Cahyani	V C
50	Davina Aulia Ramadhani	V C
51	Dea Rasya Syifana	V C
52	Dejuan Tastafttyan Mulia M.	V C
53	Devin Nuha	V C
54	Fauzil Adhim Zadi	V C
55	Imayatul Jannah	V C
56	M. Agfar Mursyadad Irsyada	V C
57	Nabilla Hawa S.	V C
58	Moch. Ilham Nur Erfan	V C
59	Muchammad Maulana Aldo P.	V C
60	Muhammad Alifuddin Prasojo	V C
61	Muhammad Hasby A.	V C
62	Muhammad Syariful Wafa	V C
63	Nadhirohtin Mardhiahana P.	V C
64	Nur Arwa Romadhoni	V C
65	Orenda Fitriya	V C
66	Roudhotul Firdausi	V C
67	Satria Panji Cakra Pamungkas	V C
68	Zahrotul Luklu'ah Munthalib	V C

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Jenis Data

Data hasil penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.[45] Sedangkan data kuantitatif adalah jenis data yang diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.[46]

1. Data Kualitatif

   Data kualitatif dalam penelitian ini adalah gambaran umum obyek penelitian meliputi : sejarah singkat, visi dan misi, keadaan siswa dan guru, sarana dan prasarana, serta pelaksanaan sistem *full day school*.

2. Data Kuantitatif

   Data kuantitatif dari penelitian ini adalah jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, serta hasil angket terkait pengaruh sistem *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa MI YPPI 1945 Babat Lamongan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

[45] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), h. 2
[46] Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010), h.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi

Obeservasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. [47] Menurut Suharsimi Arikunto, observasi atau disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan sebuah alat indra.[48] Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui pengelihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas maka penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap :

a. Lokasi wilayah penelitian di MI YPPI 1945 Babat Lamongan.
b. Kegiatan belajar mengajar dalam *Full day school* di MI YPPI 1945 Babat lamongan.
c. Keadaan siswa dalam *full day school* dan guru di MI YPPI 1945 babat Lamongan

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden.[49] Sedangkan Suharsimi Arikunto dalam bukunya Dasar-dasar Evaluasi Penelitian berpendapat bahwa wawancara atau interview adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari

[47] Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung : Alfabeta,2010), h.76
[48] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....h.156
[49] Mochm labib, *Dasar- dasar metode pendidikan* , (Malang: Lembaga penelitian IKIP Malang, 1997), h. 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan obyek evaluasi.[50]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data, wawancara penelitian ini hanya sebagai penguat hasil angket. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, guru PAI, dan dua orang siswa.

3. Kuisioner / Angket

Angket atau kuisioner adalah daftra pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari reponden.[51]

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka dari itu peneliti menggunakan angket atau kuisioner untuk mencari data langsung dari para siswa yang peneliti ambil sebagai sampel. Jenis angket yang peneliti gunakan adalah angket pilihan.

Kuisioner penelitian diberikan kepada 68 siswa kelas 5 MI YPPI 1945 Babat Lamongan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh program *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa MI YPPI 1945 Babat Lamongan.

---

[50] Suharsimi Arikunto, *Dasar – dasar evaluasi pendidikan*, (jakarta: bumi aksara, 1997), 51
[51] Asyrop Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Elkaf, 2004), h. 161

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Dokumentasi

Metode Dokumentasi berarti cara-cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.[52] Pendapat lain mengatakan dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia.[53] Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis dan terlihat seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[54]

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa profil sekolah, raport siswa dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahmya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[55] Metode analisis adalah suatu usaha untuk menjelaskan dan menyusun data yang telah masuk. Hal ini untuk memenuhi penelitian yang valid, benar dan lengkap. Maka dari itu diperlukan suatu metode yang valid dalam analisis.

---

[52] Supardi, *Metode Penelitian*, (Mataram : Yayasan Cerdas Press, 2006),h.103
[53] Ahmad tanzeh, *metode penelitian praktis*, (surabaya: bina ilmu, 2004), h. 30
[54] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* ....h. 158
[55] Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2011), h. 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menganalisis merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis yang akan digunakan, apakah analisis statistik atau analisis non-statistik. Demikian ini tergantung kepada jenis data yang telah dikumpulkan. Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif yaitu data dalam bentuk bilangan.

Untuk memperoleh hasil pembahasan yang tepat dan sistematis terkait dengan topiknya maka dari data-data yang terinventaris tersebut diperlukan suatu teknik analisa yang tepat dan terarah, sehingga kesimpulan akhir sebagai jawaban atas permasalahan yang ada dapat tercapai.

Sebelum dianalisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut :

a. *Checking* Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, antara lain :

1) Meneliti lagi lengkap tidaknya identitas subyek yang diperlukan dalam analisis data.
2) Meneliti lengkap tidaknya data , yaitu apakah kuisioner pengumpulan data sudah secara lengkap diisi, jumlah lembaran tidak ada yang lepas atau sobek, dan sebagainya.
3) Cara mengisi jawaban apakah sudah sesuai atau belum

b. *Editing* data

Editing yakni kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadangkala belum memenuhi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harapan peneliti, ada diantarannya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebih bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui proses editing. [56] kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah pernyataan, jawaban yang tumpang tindih atau tidak jelas dapat disempurnakan.

c. *Coding* data

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu.

d. *Tabulating*

Tabulasi adalah menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data., khususnya. Analisis statistik, dan komputer. Penerapan analisis data sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada.

Setelah data-data penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa hasil penelitian. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah :

a. Pelaksanaan program *Full Day School* di MI YPPI Babat Lamongan

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, peneliti mengolah data kuantitatif hasil angket menjadi data kualitatif. Peneliti juga menyertakan hasil wawancara untuk memperkuat hasil data yang diperoleh dari angket atau kuisioner

[56] Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),* (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 207

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengolahan data hasil angket atau kuisioner menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)[57]

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif :

65 % - 100 % = Baik

35 % - 65 % = Cukup Baik

20 % - 35 % = Kurang Baik

Kurang dari 20 % = Tidak Baik

b. Prestasi Belajar PAI Siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, peneliti mengolah data kuantitatif prestasi belajar menggunakan nilai raport menjadi data kualitatif. Peneliti juga menyertakan hasil wawancara untuk memperkuat hasil data yang diperoleh dari raport.

[57] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* ....h. 246

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggolongan tingkat prestasi belajar PAI dibedakan menjadi tiga kategori yaitu : tinggi, sedang, rendah. Dengan rumus sebagai berikut :

Tinggi = X > (M + 1.SD)

Sedang = (M – 1.SD) ≥ X < (M + 1.SD)

Rendah = X ≤ (M – 1.SD)

Setelah diketahui kategori prestasi belajar PAI, kemudian diprosentasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$\boldsymbol{P = \frac{F}{N}\ x\ 100\%}$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)[58]

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif :

[58] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* ....h. 246

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Kategori Penilaian Nilai Raport

Interval	Kategori
≤ 81	Rendah
82 – 87	Sedang
> 87	Tinggi

c. Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan

Untuk metode Analisa yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.[59]

Metode regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

[59] Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif ; Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2012), h.181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini dapat memperkirakan baik buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y. Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut[60] :

$$\boldsymbol{Y' = a + bx}$$

Keterangan :

Y' = *Variable dependent /* variabel terikat (nilai yang diprekdisikan)

X = Subyek pada *variable independent* / variabel bebas yang mempunya nilai tertentu

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Harga a dapat dihitung dengan rumus $\boldsymbol{a = \frac{(\Sigma Y)\,(\Sigma X^2) - (\Sigma X)\,(\Sigma Y)}{n\,(\sum X^2) - (\sum X)^2}}$

Harga b dapat dihitung dengan rumus $\boldsymbol{b = \frac{n\,(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\,(\sum X^2) - (\sum X)^2}}$

[60] Husein Umar, *Riset Strategi Pemasaran,* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 307

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk pengujian hipotesis penelitian, penelitian ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 5 % untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dari pengujian ini adalah :

1) Signifikansi level (sig.) > 0,05 dan > 0,10 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2) Signifikansi level (sig.) < 0,05 dan < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Obyek Penelitian

Secara umum letak geografis MI YPPI 1945 Babat Lamongan terletak di pusat kecamatan Babat JL. Cokroaminoto No. 43 Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur. Batasan-batasan lokasi MI YPPI 1945 Babat Lamongan berbatasan :

Sebelah Utara : Jl. Raya Lamongan Babat

Sebelah Timur : Jl. Perintis

Sebelah Selatan : Jl. Gotong Royong dan SMK 5 Muhammadiyah

Sebelah Barat : Jl. Pendidikan dan Pasar Babat

2. Visi, Motto, Misi, dan Tujuan Sekolah

VISI MI YPPI 1945 Babat Lamongan

" Generasi Islam Yang Bermutu dan Berakhlakul Karimah."

MOTTO MI YPPI 1945 Babat Lamongan

ISMAK

a. Islam : Agamaku

b. Mutu : Cita-Cita dan Perjuanganku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Akhlaqul Karimah : Tabiatku

MISI MI YPPI 1945 Babat Lamongan

a. Melakukan bimbingan dan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, menyenangkan dan inovatif.
b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada semua warga madrasah baik prestasi akademik maupun non akademik.
c. Mendorong, membantu, dan memfasilitasi peserta didik untuk mngembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing tinggi
d. Menerapkan manajemen berbasis madrasah
e. Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat
f. Menumbuhkembangkan sikap, perilaku, dan amaliah keagamaan Islam di Madrasah
g. Menciptakan lingkungan dan pola hidup yang sehat, bersih, dan indah
h. Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan

TUJUAN MI YPPI 1945 BABAT

a. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
b. Mewujudkan tim olimpiade Matematika, IPA yang mampu bersaing di Tingkat Propinsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mewujudkan tim olah raga dan kesenian yang mampu bersaing di tingkat Propinsi
d. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima pada madrasah/sekolah favorit
e. Menata lingkungan dan pola hidup yang sehat, bersih, dan indah.
f. Meningkatkan Pengamalan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, danSantun) pada seluruh warga madrasah
g. Meningkatkan pengamalan shalat Dluha, dan jamaah shalat Dhuhur.
h. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk bersama-sama memajukan madrasah
i. Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan oleh masyarakat kabupaten khususnya Jawa Timur umumnya.
j. Mewujudkan madrasah sebagai madrasah unggulan.
k. Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kesehatan, kebersihan, dan keindahan lingkungan madrasah

3. Profil MI YPPI 1945 Babat Lamongan Keadaan Umum

1. Nama Madrasah : MI YPPI 1945 Babat
2. NomorStatistik : 111235240204
3. Alamat Lengkap : Jl Cokroaminoto No. 43 Babat
4. Kecamatan : Babat
5. Kabupaten : Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Propinsi : JawaTimur
7. a. TahunBerdiri : 1945
   b. Tahun Terakhir Akreditasi : 2016
   c. Nilai Yang Diperoleh : A
8. Daerah : Perkotaan
9. Status Madrasah : Swasta
10. GugusSekolah : -
11. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
12. Kondisi Sarana Prasarana :
    a. Luas Tanah : 712 m²
    b. Status Tanah : Milik sendiri
    c. Jumlah Ruang Untuk :
       - Kelas : 13 ruang
       - Kepala Madrasah : 1 ruang
       - Guru : 1 ruang
       - Laboratorium : 2 ruang
       - Perpustakaan : 1 ruang
       - Musholla : 1 ruang
       - Kantin : 1 ruang
       - Koperasi : 1 ruang
       - Aula/Serbaguna : 1 ruang
    d. Jumlah Komputer : 6 buah
    e. Koleksi Buku : Ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 1 km
14. Jarak Ke Pusat Kabupaten : 30 km
15. Organisasi Penyelenggara : Yayasan Perguruan Putra Putri Islam (YPPI 1945)

4. Struktur Organisasi MI YPPI !945 Babat Lamongan

Struktur organisasi merupakan suatu badan yang di dalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang, dan yang paling penting adalah adanya kerja sama antara satu dengan yang lain dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun struktur organisasi MI YPPI 1945 Babat :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi MI YPPI 1945 Babat Laamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Sarana dan Prasarana MI YPPI 1945 Babat Lamongan

Keadaan fisik MI YPPI 1945 Babat Lamongan tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah lain. Berikut ini data umum tentang sarana dan prasarana di MI YPPI 1945 Babat Lamongan.

Tabel 4.1

Data Sarana dan Prasarana MI YPPI 1945 Babat Lamongan

No	Gedung/ Ruang	Jumlah	Luas (m^2)	Status
1	Ruang Kelas	13	540	baik
2	Ruang Guru	1	48	baik
3	Ruang Kepala Madrasah	1	50	baik
4	Ruang Tamu	1	24	baik
5	Ruang UKS	1	21	baik
6	Ruang Perpustakaan	1	52	Baik
7	Ruang Komputer	1	40	Baik
8	Kamar Mandi/ WC Guru	1	8	Baik
9	Kamar Mandi/ WC Siswa	6	16	Baik
10	Ruang BK	-	-	-
11	Ruang Laboratorium	1	24	-
12	Ruang Kesenian	-	-	-
13	Ruang Ketrampilan	1	30	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	Ruang Serbaguna	1	48	baik

6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI YPPI 1945 Babat Lamongan

Adapun jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MI YPPI 1945 Babat Lamongan dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.2

Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI YPPI 1945 Babat Lamongan

No	Status Guru	Pendidikan Guru							Jml Total
		S-I	D-3	D-2	D-1	SMA	SMP	SD	
1	GT Yayasan	21	-	-	-	2	-	-	23
2	GTT Yayasan	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Guru PNS/ DPK	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Staf tata Usaha	2	-	-	-	1	-	-	3
5	Petugas koperasi	-	-	-	-	1	-	-	1
6	Petugas Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tenaga kebersihan	-	-	-	-	-	1	-	1
8	Tukang kebun	-	-	-	-	-	-	1	1
Jumlah									29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Keadaan Siswa MI YPPI 1945 Babat Lamongan

Keadaan siswa MI YPPI 1945 Babat Lamongan terdiri dari siswa yang berasal dari wilayah Babat dan sekitarnya. Semua siswa dijadwalkan masuk pagi. Berikut adalah keadaan siswa di MI YPPI 1945 Babat lamongan Tahun ajaran 2017/2018 :

Tabel 4.3

Data Jumlah Siswa-siswi MI YPPI 1945 Babat Lamongan

Nama Rombel	Tingkat/ Kelas	Kurikulum	Nama Ruang Kelas	Jumlah Siswa		Nama Wali Kelas
				Lk.	Pr	
1 A	1	K 13	Ruang Kelas 1 A	10	12	Dwiyana Okviyanti, S.HI
1 B	1	K 13	Ruang Kelas 1B	13	10	Noerlina Oktavia, S.Pd
2 A	2	K 13	Ruang Kelas 2 A	13	18	Siti Hindun Wahyu A, S.Pd.I
2 B	2	K 13	Ruang Kelas 2 B	14	16	Diyah Setyawati, S.Pd
3 A	3	K 13	Ruang Kelas 3 A	18	12	Mustain, S.Pd
3 B	3	K 13	Ruang Kelas 3 B	17	11	Indra Pramana, S.Pd
4 A	4	K 13	Ruang Kelas 4 A	17	15	Zulfa Idatul Ummah, S.Pd
4 B	4	K 13	Ruang Kelas 4 B	18	16	M. Tohari, S.Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5 A	5	K 13	Ruang Kelas 5 A	11	12	Indah Budihati, SE
5 B	5	K 13	Ruang Kelas 5 B	15	7	Nurul Afida, S.Pd
5 C	5	K 13	Ruang Kelas 5 C	13	10	Umi Mahmudatun Nisa
6 A	6	K 13	Ruang Kelas 6 A	6	11	Tria Mei Lia, S.Pd
6 B	6	K 13	Ruang Kelas 6 B	8	10	Mayaningtyas Endrix S, S.Pd
Jumlah				173	160	

B. Penyajian Data

1. Penerapan Sistem *Full Day School* di MI YPPI 1945 Babat Lamongan

Kemajuan zaman dan teknologi menuntut manusia untuk bekerja keras dan mengembangkan seluruh potensinya. Kebanyakan orang tua ingin anak-anaknya tumbuh menjadi seseorang yang hebat dan berguna sehingga mereka memasukkan anak-anaknya ke Lembaga Pendidikan terbaik.

Salah satu Lembaga Pendidikan yang popular adalah sekolah *full day*, yaitu sekolah yang pembelajarannya berlangsung secara aktif, kreatif dan transformatif selama kurang lebih selama 8 jam. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Khoirudin selaku kepala sekolah pada tanggal 19 maret 2018, bahwasannya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

" MI YPPI Babat menerapkan sistem *full day school* dimulai pada tahun ajaran 2015/2016 ketika di kepala sekolahi oleh ibu Siti Hartini. Sistem *full day school* sudah berjalan hampir 3 tahun, *full day school* dilihat dari waktu dimulai pukul 06.30 sampai dengan pukul 15.00 untuk hari senin sampai kamis. Untuk hari jum'at siswa pulang jam 11.00 sedangkan hari sabtu pelajaran hanya sampai jam 11.00 kemudia setelah sholat dhuhur berjama'ah dilanjutkan dengan pelaksanaan ekstrakulikuler. Budaya yang diterapkan di MI YPPI 1945 ini berbeda dengan sekolah pada umumnya, sekolah ini mempunyai program khusus yang dimulai dari jam ke 0 sampai dengan jam ke 2, yakni sebelum masuk kedalam kelas seluruh siswa berkumpul di halaman sekolah kemudiaan membaca asmaul husan secara Bersama-sama setelah itu siswa-siswi masuk ke kelas masing-masing secara tertib, masuk ke jam pertama dimulailah program mengaji yakni program Tahfidz sampai dengan jam ke dua. "[61]

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas 5C yaitu ibu Umi Mahmudatun Nisa pada tanggal 19 maret 2018 tentang proses belajar mengajar selama penerapan sistem *full day school* :

" Selama sekolah menerapkan sistem *full day school* saya tidak merasa ada kesulitan ataupun ada hal yang baru karena bagi saya itu sama saja dan menurut saya performan guru tidak akan pernah berubah, mungkin memang ada sedikit tantangan tapi saya melakukannya dengan enjoy dan senang hati. Ketika mengajar saya selalu berusaha menciptakan Susana kelas yang kondusif dan siswa-siswinya menjadi antusias dalam menerima pelajaran, mungkin dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik atau juga bisa memberikan game agar mereka tidak merasa jenuh."[62]

Tidak hanya guru, tetapi siswa dan siswi MI YPPI juga berpendapat terkait penerapan sistem *full day school*. Peneliti melakukan wawancara dengan 2 orang siswa Mira dan Faris dari kelas 5A yang sedang istirahat selesai shalat dhuhur di depan kelas 5A pada tanggal 20 maret 2017 :

[61] Khoirudin, Kepala Sekolah MI YPPI 1945 Babat Lamongan, Wawancara pribadi, Lamongan, 19 maret 2018.

[62] Umi Mahdatun Nisa, Wali Kelas 5C MI YPPI 1945 Babat Lamongan, Wawancara pribadi, Lamongan, 19 maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

“ Kami sangat senang ketika sekolah ini menerapkan sistem *full day school*, meskipun awalnya sempat merasa terbebani karena seharian ada di sekolah dan membuat kegiatan selain di sekolah menjadi terbengkalai, namun setelah sekolah memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh para siswa kami merasa nyaman dan tidak jenuh ketika berada disekolah. Fasilitas itu diantaranya adalah kegiatan ekstrakulikuler, di MI YPPI 1945 mempunyai banyak ekstrakulikuler diantaranya adalah banjari, qiro’ah, muhadharah, drumband, tari, catur, bulu tangkis dan masih banyak yang lainnya. Selain itu juga ada program tahfidz, dengan adanya program tahfidz ini siswa-siswi diwajibkan untuk menghafal 2 juz yang nantinya itu akan bermanfaat ketika kami lulus dari MI dan melnjutkan ke sekolah menengah pertama, serta masih banyak fasilitas yang lain yang diberikan oleh pihak sekolah. ”[63]

Berdasarkan keterangan dari beberapa wawancara diatas, selama penerapan sistem *full day school* di MI YPPI 1945 tidak ada hambatan, sekalipun ada hambatan itu adalah sebuah tantangan bagi pihak sekolah agar kedepannya bisa lebih berprestasi baik di bidang umum maupun agama serta bisa bersaing dengan sekolah yang lain.

Selain melalui wawancara, peneliti juga menyebarkan angket kepada 68 siswa terkait penerapan sistem *full day school*. Dalam hal ini, peneliti membuat 25 pertanyaan terkait penerapan sistem *full day school* dengan alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai bobot nilai yang berbeda :

[63] Mira dan Faris, Siswa Kelas 5A MI YPPI 1945 Babat Lamongan, Wawancara pribadi, Lamongan 20 maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Katergori Penilaian Angket *Full Day School*

Kategori	Bobot Pertanyaan Positif	Bobot Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat tidak Setuju (STS)	1	5

Adapun hasil kuisioner terkait penerapan sistem *full day school* di MI YPPI 1945 Babat Lamongan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

Hasil Angket *Full Day School*

No. Responden	**Kelas**	**Hasil Kuisioner *full day school***
1.	VA	59
2.	VA	114
3.	VA	77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	VA	111
5.	VA	113
6.	VA	88
7.	VA	123
8.	VA	115
9.	VA	50
10.	VA	87
11.	VA	110
12.	VA	62
13.	VA	108
14.	VA	89
15	VA	110
16.	VA	116
17.	VA	112
18.	VA	111
19.	VA	75
20	VA	115
21.	VA	110
22.	VA	118
23.	VA	108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24.	VA	114
25.	VB	121
26.	VB	111
27.	VB	77
28.	VB	114
29.	VB	114
30.	VB	114
31.	VB	116
32.	VB	110
33.	VB	115
34.	VB	87
35.	VB	118
36.	VB	76
37.	VB	116
38.	VB	85
39.	VB	112
40.	VB	114
41.	VB	111
42.	VB	109
43.	VB	55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

44.	VB	84
45.	VB	114
46.	VB	111
47.	VC	80
48.	VC	112
49.	VC	87
50.	VC	117
51.	VC	109
52.	VC	121
53.	VC	94
54.	VC	93
55.	VC	110
56.	VC	95
57.	VC	99
58.	VC	119
59.	VC	100
60.	VC	114
61.	VC	110
62.	VC	120
63.	VC	94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

64.	VC	116
65.	VC	108
66.	VC	111
67.	VC	97
68.	VC	118

2. Prestasi Belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan

Terkait dengan prestasi belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Asep Abdus S, S.Pd.I selaku salah satu guru PAI pada tanggal 20 maret 2018, bahwasannya :

> " di MI pelajaran PAI itu meliputi Al qur'an hadits, akidak akhlak, fiqih, dan sejarah kebudayaan Islam. Setiap siswa biasanya memiliki kemampuan disalah satu mata pelajaran, tetapi ada juga siswa yang menguasai semua mata pelajaran PAI. Sejak sekolah menerapkan sistem *full day school* saya tidak merasakan kesulitan dalam mengajar, karena saya selalu menganggap siswa saya itu seperti anak sendiri, jadi untuk mendidik mereka itu mudah karena mereka sudah dekat dengan saya. Saya selalu memberikan suasana yang baru saat mengajar agar mereka selalu tertarik dengan mata pelajaran PAI dan nantinya bisa meningkatkan prestasi belajar PAI."[64]

Dapat dilihat dari keterangan dari Bapak Asep diatas, bahwasannya setelah diterapkannya sistem *full day school* prestasi belajar PAI siswa tetap meningkat, dari pihak guru maupun sekolah selalu berusaha untuk memeberikan bimbingan dan arahan serta pembinaan yang menunjang prestasi belajar PAI siswa .

[64] Asep Abdus S, Guru PAI MI YPPI 1945 Babat Lamongan, Wawancara pribadi, Lamongan, 20 maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk lebih mengetahui sejauh mana prestasi belajar PAI siswa MI YPPI 1945, peneliti tidak hanya melakukan wawancara tetapi juga melihat dari raport siswa untuk mengetahui sejauh mana prestasi yang dimiliki oleh siswa-siswi. Adapun raport dari 68 siswa yang menjadi sampel penelitian terkait dengan prestasi belajar PAI siswa MI YPPI 1945 Babat Lamongan.

Tabel 4.6

Nilai Rapor PAI Kelas V

No. Responden	Kelas	Nilai Rapor PAI kelas V
1.	VA	80
2.	VA	86
3.	VA	83
4.	VA	85
5.	VA	90
6.	VA	75
7.	VA	89
8.	VA	88
9.	VA	80
10.	VA	78
11.	VA	89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	VA	79
13.	VA	93
14.	VA	79
15	VA	89
16.	VA	85
17.	VA	86
18.	VA	90
19.	VA	79
20	VA	81
21.	VA	86
22.	VA	90
23.	VA	91
24.	VA	85
25.	VB	84
26.	VB	86
27.	VB	83
28.	VB	85
29.	VB	85
30.	VB	87
31.	VB	80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

32.	VB	83
33.	VB	89
34.	VB	79
35.	VB	85
36.	VB	80
37.	VB	86
38.	VB	84
39.	VB	88
40.	VB	88
41.	VB	81
42.	VB	88
43.	VB	83
44.	VB	85
45.	VB	84
46.	VB	84
47.	VC	81
48.	VC	89
49.	VC	76
50.	VC	86
51.	VC	83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

52.	VC	92
53.	VC	78
54.	VC	81
55.	VC	89
56.	VC	78
57.	VC	81
58.	VC	85
59.	VC	80
60.	VC	84
61.	VC	86
62.	VC	85
63.	VC	79
64.	VC	86
65.	VC	88
66.	VC	85
67.	VC	75
68.	VC	81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan

Pengaruh sistem *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa ini dapat dilihat dari proses pembelajaran sehari-hari, dari cara mengajar guru serta antusias siswa dalam menerima pelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, berikut hasil wawancaranya :

> " seperti yang sudah diketahui bersama, selama 3 tahun sistem *full day school* berjalan proses pembelajaran berjalan dengan lancar, adapun sedikit kendala itu dari orang tua ataupun lingkungan sekitar tetapi itu semua sudah bisa diatasi oleh pihak sekolah dan menjadikannya sebagai sebuah motivasi agar kedepannya sekolah menjadi bisa lebih baik. Kinerja guru pun sudah sangat baik, semua guru selalu memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan metode yang kreatif dan inovatif agar tidak semua cepat bosan saat pelajaran. Selama 3 tahun ini juga sekolah selalu mendapatkan prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, tidak lupa prestasi belajar siswa juga meningkat seiring dengan penambahan jam pelajaran dan adanya kegiatan keagamaan yang bisa menunjang presatasi belajar PAI serta pada tahun 2017 sekolah mendapatkan penghargaan dari Kanwil Kemenag Jatim sebagai sekolah berprestasi. "[65]

Bapak Asep Abdus S selaku guru PAI juga mengatakan bahwasanya setalah diterapkan sistem *full day school* prestasi belajar PAI semakin meningkat :

> " Prestasi belajar PAI siswa selalu meningkat mungkin hanya ada satu dua siswa saja yang menurun, saya selaku guru PAI selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada para siswa serta memberikan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar siswa tidak cepat jenuh dan bisa tetap fokus ketika menerima pelajaran. Apalagi ketika sekolah menerapkan sistem *full day school* pihak sekolah memberikan tambahan

[65] Khoirudin, Kepala Sekolah MI YPPI 1945 Babat Lamongan, Wawancara pribadi, Lamongan, 19 maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengayaan dan pembinaan sebagai penunjang prestasi belajar PAI agar mata pelajaran PAI tidak kalah dengan mata pelajaran umum yang lain"[66]

Dari kedua narasumber diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya *full day school* dapat mempengaruhi prestasi belajar PAI yang telah dibuktikan dengan hasil wawancara oleh kepala sekolah, guru dan siswa MI YPPI 1945 bahwasanya sejak penerapan sistem *full day school* prestasi belajar PAI juga ikut meningkat dan semakin membaik dibanding sebelumnya.

C. Analisis Data

1. Penerapan Sistem *Full Day School* di MI YPPI 1945 Babat Lamongan

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama digunakan analisis prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{P = \frac{F}{N}\ x\ 100\%}$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)[67]

[66] Asep Abdus S, Guru PAI MI YPPI 1945 Babat Lamongan, Wawancara pribadi, Lamongan, 20 maret 2018.
[67] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* ....h. 246

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif :

65 % - 100 % = Baik

35 % - 65 % = Cukup Baik

20 % - 35 % = Kurang Baik

Kurang dari 20 % = Tidak Baik

Penjelasan dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7

Pernyataan No.1

No. Item	1. Saya tidak suka dengan pembelajaran yang menggunakan keterpaduan materi			
1.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	1	2%
	b. Setuju		6	9%
	c. Kurang Setuju		11	16%
	d. Tidak Setuju		30	44%
	e. Sangat Tidak Setuju		20	29%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 44% responden tidak setuju jika guru saat mengajar tidak menggunakan media pembelajaran, 29 % menjawab sangat tidak setuju, 16% menjawab kurang setuju, 9% menjawab setuju, dan 2% menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak setuju jika saat mengajar guru tidak menggunakan media pembelajaran.

Tabel 4.8

Pernyataan No.2

No. Item	2. Saya bisa menerapkan materi dengan kehidupan sehari-hari			
2.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	30	44%
	b. Setuju		21	31%
	c. Kurang Setuju		7	10%
	d. Tidak Setuju		9	13%
	e. Sangat Tidak Setuju		1	2%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 44% responden menjawab sangat setuju, 31 % menjawab setuju, 10% menjawab kurang setuju, 13% menjawab tidak setuju, dan 2% menjawab sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju jika guru memberikan pembinaan dan pengembangan PAI kepada siswa.

Tabel 4.9

Pernyataan No.3

No. Item	3. Selama ini kegiatan dengan menggunakan keterpaduan materi di kelas rasanya menyenangkan			
3.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	33	48%
	b. Setuju		26	38%
	c. Kurang Setuju		2	3%
	d. Tidak Setuju		6	9%
	e. Sangat Tidak Setuju		1	2%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 48% reponden menjawab sangat setuju, 38 % menjawab setuju, 3% menjawab kurang setuju, 9% menjawab tidak setuju, dan 2% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju jika kegiatan pembelajar PAI dikelas rasanya menyenangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10

Penyataan No.4

No. Item	4. Saya sering tidak memperhatikan ketika guru menyampaikan materi			
4.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	5	7%
	b. Setuju		3	5%
	c. Kurang Setuju		15	22%
	d. Tidak Setuju		27	40%
	e. Sangat Tidak Setuju		18	26%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 40% responden menjawab tidak setuju, 26 % menjawab sangat tidak setuju, 22% menjawab kurang setuju, 5% menjawab setuju, dan 7% menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak setuju jika guru menyampaikan materi PAI tidak memperhatikan.

Tabel 4.11

Pernyataan No. 5

No. Item	5. Saya lebih mudah memahami materi yang diberikan secara langsung dalam satu tema tanpa dibeda-bedakan			
5.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	a. Sangat Setuju	68	32	47%
	b. Setuju		21	31%
	c. Kurang Setuju		6	9%
	d. Tidak Setuju		7	10%
	e. Sangat Tidak Setuju		2	3%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 47% responden menjawab sangat setuju, 31 % menjawab setuju, 9% menjawab kurang setuju, 10% menjawab tidak setuju, dan 3% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju jika kegiatan *outdoor* membawa banyak manfaat.

Tabel 4.12

Pernyataan No. 6

No. Item	6. Guru membangkitkan keaktifan siswa dalam setiap kegiatan seperti bertanya, menjawab, dan menengahi			
6.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	31	45%
	b. Setuju		19	28%
	c. Kurang Setuju		11	16%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d. Tidak Setuju		6	9%
	e. Sangat Tidak Setuju		1	2%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 45% responden menjawab sangat setuju, 28 % menjawab setuju, 16% menjawab kurang setuju, 9% menjawab tidak setuju, dan 2% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju jika disekolah selalu sholat berjamaah tepat waktu.

Tabel 4.13

Pernyataan No. 7

No. Item	7. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyalurkan kemampuan berpendapat tentang ide-ide dari masing-masing siswa			
7.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	32	47%
	b. Setuju		20	29%
	c. Kurang Setuju		6	9%
	d. Tidak Setuju		7	10%
	e. Sangat Tidak Setuju		3	5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 47% responden menjawab sangat setuju, 29 % menjawab setuju, 9% menjawab kurang setuju, 10% menjawab tidak setuju, dan 5% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju jika selalu membuang sampat tempat waktu dan menerapkan bahwa kebersihan adalah sebagian dari Iman.

Tabel 4.14

Pernyataan No. 8

No. Item	8. Saya tidak merasakan banyak manfaat dengan adanya pembelajaran diluar kelas			
8.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	0	0%
	b. Setuju		12	18%
	c. Kurang Setuju		19	28%
	d. Tidak Setuju		22	32%
	e. Sangat Tidak Setuju		15	22%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 32% responden menjawab tidak setuju, 28 % menjawab kurang setuju, 22% menjawab sangat tidak setuju, 18% menjawab setuju, dan 0% menjawab sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sudah lancar membaca Al- Qur'an.

Tabel 4.15

Pernyataan No. 9

No. Item	9. Guru selalu memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran			
9.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	30	44%
	b. Setuju		18	26%
	c. Kurang Setuju		13	19%
	d. Tidak Setuju		6	9%
	e. Sangat Tidak Setuju		1	2%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 49% responden menjawab sangat setuju, 26 % menjawab setuju, 19% menjawab kurang setuju, 9% menjawab tidak setuju, dan 2% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju jika sebelum memulai pelajaran selalu membaca do'a terlebih dahulu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16

Pernyataan No. 10

No. Item	10. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan interaksi antar kelompok satu dengan kelompok lain saat berdiskusi			
10.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	3	5%
	b. Setuju		6	9%
	c. Kurang Setuju		8	12%
	d. Tidak Setuju		29	42%
	e. Sangat Tidak Setuju		22	32%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 42% responden menjawab tidak setuju, 32 % menjawab sangat tidak setuju, 12% menjawab kurang setuju, 9% menjawab setuju, dan 5% menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju jika selalu mengikuti kegiatan hari besar Islam.

Tabel 4.17

Pernyataan No. 11

No. Item	11. Saya mudah menangkap penjelasan dari Guru			
11.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	a. Sangat Setuju	68	42	62%
	b. Setuju		11	16%
	c. Kurang Setuju		4	6%
	d. Tidak Setuju		11	16%
	e. Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 62% responden menjawab sangat setuju, 16 % menjawab setuju, 6% menjawab kurang setuju, 16% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju jika guru bisa menjadi contoh yang baik bagi siswa dan siswinya

Tabel 4.18

Pernyataan No. 12

No. Item	12. Saya sering lupa dengan materi yang telah diajarkan oleh bapak/ibu guru			
12.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	5	7%
	b. Setuju		5	7%
	c. Kurang Setuju		11	16%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d. Tidak Setuju		34	50%
	e. Sangat Tidak Setuju		13	20%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 50% responden menjawab tidak setuju, 20 % menjawab sangat tidak setuju, 16% menjawab kurang setuju, 7% menjawab setuju, dan 7% menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak setuju jika sering datang terlambat saat ke sekolah.

Tabel 4.19

Pernyataan No. 13

No. Item	13. Saya selalu menghargai pendapat teman saya saat berdiskusi			
13.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	25	37%
	b. Setuju		22	32%
	c. Kurang Setuju		10	15%
	d. Tidak Setuju		11	16%
	e. Sangat Tidak Setuju		0	0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 37% responden menjawab sangat setuju, 32 % menjawab setuju, 15% menjawab kurang setuju, 16% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju jika tidak pernah bertengkar dengan temannya.

Tabel 4.20

Pernyataan No. 14

No. Item	14. Saya suka berkata kasar kepada bapak/ibu guru			
14.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	1	2%
	b. Setuju		7	10%
	c. Kurang Setuju		6	9%
	d. Tidak Setuju		15	22%
	e. Sangat Tidak Setuju		39	57%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 57% responden menjawab sangat tidak setuju, 22 % menjawab tidak setuju, 9% menjawab kurang setuju, 10% menjawab setuju, dan 2% menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat tidak setuju jika suka berkata kasar kepada bapak/ibu guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.21

Pernyataan No. 15

No. Item	15. Ketika teman saya mendapat musibah saya selalu menolongnya			
15.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	35	52%
	b. Setuju		20	29%
	c. Kurang Setuju		5	7%
	d. Tidak Setuju		6	9%
	e. Sangat Tidak Setuju		2	3%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 52% responden menjawab sangat setuju, 29 % menjawab setuju, 7% menjawab kurang setuju, 9% menjawab tidak setuju, dan 3% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju jika ketika bertemu dengan bapak/ibu guru selalu bersalaman.

Tabel 4.22

Pernyataan No. 16

No. Item	16. Saya tidak merasa mendapatkan banyak manfaat dengan adanya ekstrakulikuler			
16.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	a. Sangat Setuju	68	1	2%
	b. Setuju		8	12%
	c. Kurang Setuju		7	10%
	d. Tidak Setuju		24	35%
	e. Sangat Tidak Setuju		28	41%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 4i% responden menjawab sangat tidak setuju, 35 % menjawab tidak setuju, 10% menjawab kurang setuju, 12% menjawab setuju, dan 2% menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak setuju karena menurutnya dengan adanya ekstakulikuler keagamaan para siswa akan mendapatkan banyak manfaat.

Tabel 4.23

Pernyataan No. 17

No. Item	17. Dengan mengikuti extrakulikuler saya menjadi lebih percaya diri ketika tampil didepan umum			
17.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju		26	38%
	b. Setuju		31	46%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Kurang Setuju	68	5	7%
	d. Tidak Setuju		5	7%
	e. Sangat Tidak Setuju		1	2%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 38% responden menjawab sangat setuju, 46 % menjawab setuju, 7% menjawab kurang setuju, 7% menjawab tidak setuju, dan 2% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju karena dengan mengkiti extrakulikuler keagamaan para siswa lebih percaya diri ketika tampil didepan umum.

Tabel 4.24

Pernyataan No. 18

No. Item	18. Extrakulikuler yang saya pilih sesuai dengan bakat dan minat saya			
18.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	33	49%
	b. Setuju		21	31%
	c. Kurang Setuju		9	13%
	d. Tidak Setuju		5	7%
	e. Sangat Tidak Setuju		0	0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 49% responden menjawab sangat setuju, 31 % menjawab setuju, 13% menjawab kurang setuju, 7% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju karena ekstrakulikuler yang mereka pilih sudah sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.

Tabel 4.25

Pernyataan No. 19

No. Item	19. Saya menjadi seorang anak yang mampu berkreasi sesuai dengan ekstrakulikuler yang saya pilih			
19.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	36	53%
	b. Setuju		22	32%
	c. Kurang Setuju		4	6%
	d. Tidak Setuju		4	6%
	e. Sangat Tidak Setuju		2	3%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 53% responden menjawab sangat setuju, 32 % menjawab setuju, 6% menjawab kurang setuju, 6% menjawab tidak setuju, dan 3% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju karena setelah mengikuti ekstrakulikuler mereka menjadi anak yang mampu berkreasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.26

Pernyataan No. 20

No. Item	20. Ketika mengikuti ekstrakulikuler akan menganggu waktu saya bermain			
20.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	1	2%
	b. Setuju		2	3%
	c. Kurang Setuju		8	12%
	d. Tidak Setuju		27	39%
	e. Sangat Tidak Setuju		30	44%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 44% responden menjawab sangat tidak setuju, 39 % menjawab tidak setuju, 12% menjawab kurang setuju, 3% menjawab setuju, dan 2% menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak setuju karena kegiatan ekstrakulikuler tidak menganggu waktu bermainnya.

Tabel 4.27

Pernyataan No. 21

No. Item	21. Saya selalu melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah			
21.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	a. Sangat Setuju	68	38	56%
	b. Setuju		22	32%
	c. Kurang Setuju		6	9%
	d. Tidak Setuju		0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju		2	3%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 56% responden menjawab sangat setuju, 32 % menjawab setuju, 9% menjawab kurang setuju, 0% menjawab tidak setuju, dan 3% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju karena mereka lebih suka sholat berjamaah daripada sholat sendirian.

Tabel 4.28

Pernyataan No. 22

No. Item	22. Saya selalu menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) di kehidupan sehari-hari			
22.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	44	65%
	b. Setuju		18	26%
	c. Kurang Setuju		0	0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d. Tidak Setuju		5	7%
	e. Sangat Tidak Setuju		1	2%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 65% responden menjawab sangat setuju, 26 % menjawab setuju, 0% menjawab kurang setuju, 7% menjawab tidak setuju, dan 2% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju karena ketika bertemu dengan bapak/ibu guru mereka selalu mengucapkan salam.

Tabel 4.29

Pernyataan No. 23

No. Item	23. Saya sering mencontek ketika mengerjakan ulangan			
23.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	0	0%
	b. Setuju		3	4%
	c. Kurang Setuju		8	12%
	d. Tidak Setuju		14	21%
	e. Sangat Tidak Setuju		43	63%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 63% responden menjawab sangat tidak setuju, 21 % menjawab setuju, 12% menjawab kurang setuju, 4% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat tidak setuju karena mereka tidak pernah mencontek ketika ulangan.

Tabel 4.30

Pernyataan No. 24

No. Item	24. Setiap pagi sebelum masuk kelas saya selalu mengikuti pembiasan membaca asmaul husna			
24.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	41	60%
	b. Setuju		21	31%
	c. Kurang Setuju		3	4%
	d. Tidak Setuju		2	3%
	e. Sangat Tidak Setuju		1	2%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 60% responden menjawab sangat setuju, 31 % menjawab setuju, 4% menjawab kurang setuju, 3% menjawab tidak setuju, dan 2% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap pagi sebelum masuk kelas mereka selalu membaca asmaul husna.

Tabel 4.31

Pernyataan No. 25

No. Item	25. Saya merasa bosan ketika mengikuti kegiatan selama disekolah			
25.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	a. Sangat Setuju	68	0	0%
	b. Setuju		1	2%
	c. Kurang Setuju		6	9%
	d. Tidak Setuju		16	23%
	e. Sangat Tidak Setuju		45	66%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 66% responden menjawab sangat tidak setuju, 23 % menjawab tidak setuju, 9% menjawab kurang setuju, 2% menjawab setuju, dan 0% menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat tidak setuju karena meresa tidak bosan ketika mengikuti kegiatan selama disekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.32

Daftar jawaban tertinggi dari tiap pernyataan tentang penerapan sistem *full day school* di MI YPPI 1945 Babat Lamongan

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Saya tidak suka dengan pembelajaran yang menggunakan keterpaduan materi	44%
2.	Saya bisa menerapkan materi dengan kehidupan sehari-hari	44%
3.	Selama ini kegiatan dengan menggunakan keterpaduan materi di kelas rasanya menyenangkan	48%
4.	Saya sering tidak memperhatikan ketika guru menyampaikan materi	40%
5.	Saya lebih mudah memahami materi yang diberikan secara langsung dalam satu tema tanpa dibeda-bedakan	47%
6.	Guru membangkitkan keaktifan siswa dalam setiap kegiatan seperti bertanya, menjawab, dan menengahi	45%
7.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyalurkan kemampuan berpendapat tentang ide-ide dari masing-masing siswa	47%
8.	Saya tidak merasakan banyak manfaat dengan adanya pembelajaran diluar kelas	32%
9.	Guru selalu memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran	44%
10.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan interaksi antar kelompok satu dengan kelompok lain saat berdiskusi	42%
11.	Saya mudah menangkap penjelasan dari Guru	62%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	Saya sering lupa dengan materi yang telah diajarkan oleh bapak/ibu guru	50%
13.	Saya selalu menghargai pendapat teman saya saat berdiskusi	37%
14.	Saya suka berkata kasar kepada bapak/ibu guru	57%
15.	Ketika teman saya mendapat musibah saya selalu menolongnya	52%
16.	Saya tidak merasa mendapatkan banyak manfaat dengan adanya ekstrakulikuler	41%
17.	Dengan mengikuti extrakulikuler saya menjadi lebih percaya diri ketika tampil didepan umum	46%
18.	Extrakulikuler yang saya pilih sesuai dengan bakat dan minat saya	49%
19.	Saya menjadi seorang anak yang mampu berkreasi sesuai dengan ekstrakulikuler yang saya pilih	53%
20.	Ketika mengikuti ekstrakulikuler akan menganggu waktu saya bermain	44%
21.	Saya selalu melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah	56%
22.	Saya selalu menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) di kehidupan sehari-hari	65%
23.	Saya sering mencontek ketika mengerjakan ulangan	63%
24.	Setiap pagi sebelum masuk kelas saya selalu mengikuti pembiasan membaca asmaul husna	60%
25.	Saya merasa bosan ketika mengikuti kegiatan selama disekolah	66%
	Jumlah	**1234%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil penelitian diatas, dapat diakumulasikan bahwa penerapan sistem *full day school* di MI YPPI 1945 Babat Lamongan dengan prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 1234% dengan jumlah pernyataan 25 item. Adapun perhitungannya sebagai berikut

$$\boldsymbol{Mx = \frac{\sum x}{N}}$$

M = Mean yang dicari

∑x = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = Number of cases (banyaknya item pernyataan)

$$\boldsymbol{Mx = \frac{\sum x}{N}}$$

$$\boldsymbol{Mx = \frac{1234}{25}}$$

$$\boldsymbol{Mx = 49,36}$$

Berdasarkan standart yang ditetapkan diatas, maka nilai 49,36% berada diantara 35% - 65%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem *full day school* di MI YPPI 1945 Babat Lamongan tergolong "Cukup Baik".

2. Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V MI YPPI 1945 Babat Lamongan

Penggolongan tingkat gejala yang diambil dari variabel Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V dibedakan menjadi tiga kategori : Tinggi, Sedang, dan Rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tinggi = X > (M + 1.SD)

Sedang = (M – 1.SD) ≥ X < (M + 1.SD)

Rendah = X ≤ (M – 1.SD)

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Adapun rumus mean ideal dan standar deviasi adalah :

Mena Ideal = ½ (Skor Tertinggi + Skor Terendah)

= ½ (93 + 75)

= 83,75

SD Ideal = 1/6 (Skor Tertinggi - Skor Terendah)

= 1/6 (93 – 75)

= 2,92

Dari perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 83,75 dan standar deviasi sebesar 2,92 maka kategori Prestasi Belajar PAI Kelas V adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.33

Kategori Prestasi Belajar PAI Kelas V

Interval	Kategori
≤ 81	Rendah
82 – 87	Sedang
> 87	Tinggi

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua digunakan analisis prosentase sebagai berikut:

Tabel 4.34

Kriteria Prestasi Belajar PAI Berdasarkan Nilai Rapor

Variabel	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase
Prestasi Belajar PAI	Tinggi X > 87	18	26,5%
	Sedang 82 ≥ X < 87	34	50%
	Rendah X ≤ 81	16	23,5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas, untuk variabel Prestasi Belajar PAI kelas V berkategori Tinggi 26,5 % dengan jumlah responden 18 , kategori Sedang 50 % dengan jumlah responden 34, kategori Rendah 23,5% dengan jumlah responden 16. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar PAI kelas V di MI YPPI 1945 Babat Lamongan termasuk dalam kategori "Sedang".

3. Pengaruh *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar PAI di MI YPPI 1945 Babat Lamongan

a. Uji Normalitas

Sebelum data ini di analisis, data dalam penelitian ini harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum dianalisis data perlu diuji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Apabila data mempunyai distribusi normal, analisis untuk menguji hipotesis dapat dilakukan

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji one sampel Kolomogrov-smirnov, sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan pada data yang kontinu. Uji normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0, dengan taraf signifikansi 5% hasil uji Kolomogrov-Smirnov dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.35

Hasil Uji Normalitas

		Fullday*Prestasi
N		68
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86646237
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.009
Asymp. Sig. (2-tailed)		.260

Dari hasil uji normalitas pada Tabel 4.8 dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *full day school* dan variabel prestasi belajar PAI, keduanya berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig > taraf signifikansi yakni 0,260 > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan bantuan program SPSS 20.0. taraf signifikansi ditentukan sebesar 5%.

Asumsi lineritas dapat diketahui dengan mencari nilai *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. > α), berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika nilai signifikansi< taraf signifikansi (α), maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linear.

Berikut ini hasil uji linearitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.

Tabel 4.36

Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar PAI * Fullday School	Between Groups	(Combined)	302.027	33	9.152	2.531	.004
		Linearity	191.579	1	191.579	52.975	.000
		Deviation from Linearity	110.448	32	3.452	.954	.551
	Within Groups		122.958	34	3.616		
	Total		424.985	67			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil analisis pada tabel tersebut dapat diperoleh Fsebesar 0, 954 dan Signifikansi sebesar 0,551, nilai tersebut lebih besar dari pada taraf signifikansi yang ditentukan yakni 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas (*full day school*) dan variabel terikat (prestasi belajar PAI) adalah linear.

Dari hasil pengujian persyaratan analisis yang diperoleh melalui uiji normalitas dan uji linearitas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*full day school*) dan variabel terikat (prestasi belajar PAI) layak untuk dilakukan uji hipotesis.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif dan untuk meprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

Yaitu hipotesis yang menyatakan adaranya pengaruh antara variabel X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variabel*). Hipotesis kerja (ha) dalam penelitian ini adalah " Sistem *Full day School* mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan"

b. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (H0)

Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variable*). Hipotesis nol dalam penelitian ini adalah *Full day School* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa PAI di MI YPPI 1945 Babat Lamongan".

Tabel 4.37

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar PAI	85.9853	2.51854	68
Fullday School	1.0299E2	17.31749	68

Pada tabel *decriptive statistics*, memberikan informasi tentang N (jumlah responden), mean, standard deviasi, banyaknya data dari *variabel independent dan dependent.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Rata-rata (mean) penerapan *full day school* dengan jumlah responden 68 adalah 102,99
- Rata-rata (mean) prestasi belajar PAI siswa kelas V di MI YPPI 1945 dengan jumlah reponden 68 adalah 85,99

Tabel 4.38

Correlations

		Prestasi Belajar	Fullday School
Pearson Correlation	Prestasi Belajar PAI	1.000	.671
	Fullday School	.671	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar PAI	.	.000
	Fullday School	.000	.
N	Prestasi Belajar PAI	68	68
	Fullday School	68	68

Pada tabel *correlations,* memuat korelasi / hubungan antara variabel *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan.

Dari data tersebut diperoleh besarnya korelasi 0,671 dengan signifikan 0,000. Karena signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara penerapan sistem *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.39

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671[a]	.451	.442	1.88055

Pada tabel *model summary*, diperoleh hasil R *Square* sebesar 0,451 angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau (0,671 x 0,671). R *Square* disebut juga dengan koefisien determinansi, yang berarti 45,1% variabel prestasi belajar PAI dipengaruhi oleh *full day school*, sisanya sebesar 54,9% dipengaruhi oleh variabel lain. R *Square* berkisar dalam rentan 0 sampai 1, semakin besar harga R *Square* maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

Tabel 4.40

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191.579	1	191.579	54.172	.000[a]
	Residual	233.407	66	3.536		
	Total	424.985	67			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel *ANOVA* , dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 54,172, dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Berarti model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar PAI siswa yang dipengaruhi.

Tabel 4.41

Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	75.929	1.385		54.816	.000			
Fullday School	.098	.013	.671	7.360	.000	.671	.671	.671

Pada tabel *coeffisient,* diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut:

Y= 75,929 + 0,98X

Y= Prestasi Belajar PAI

X = Pengaruh *Full Day School*

Atau dengan kata lain :

Prestasi belajar PAI = 75,929 + 0,98 Pengaruh sistem *full day school*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Konstanta sebesar 75,929 menyatakan bahwa jika *full day school* (X) nilainya adalah 0, maka prestasi belajar (Y') adalah sebesar 75,929.
- Koefisien regresi sebesar 0,98 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif (+) 1 skor sistem *full day school* akan meningkatkan prestasi belajar PAI siswa 0,098.
- Untuk analisis regresi linier sederhana, harga kooefisien korelasi (0,671) adalah juga harga *standardized coefficients (beta)*

Uji t digunakan untuk menguji kesignifikanan koefisien regresi

Hipotesis :

H0 : koefisien regresi tidak signifikan

Ha : koefisien regresi signifikan

Kesimpulan :

- Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan sistem *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan
- Terdapat 45,1% variabel prestasi Belajar PAI siswa dipengaruhi oleh sistem *full day school* , sisanya sebesar 54,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data penelitian yang berjudul *"Pengaruh Sistem Full Day School terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan"* maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang pertama yaitu tentang bagaimana penerapan sistem *full day school* di MI YPPI 1945 Babat Lamongan tergolong "Cukup Baik" karena prosentase terbanyak yang diperoleh adalah sebanyak 49,36%.
2. Berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang kedua yaitu tentang bagaimana prestasi belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan tergolong "Sedang" karena prosentase terbanyak yang diperoleh adalah sebanyak 50%.
3. Berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang ketiga yaitu pengaruh sistem *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan adalah sebagai berikut :
   a. Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan sistem *full day school* dengan prestasi belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Terdapat 45,1% variabel prestasi belajar PAI siswa dipengaruhi oleh sistem *full day school*, sisanya sebesar 54,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Sehubungan dengan data yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti menyarankan :

1. Sistem *full day school* ini tetap diterapkan, karena terdapat pengaruh yang cukup kuat dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa baik itu prestasi akademik maupun non akademik.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya pengembangan variabel dapat dilakukan. Sebab tidak menutup kemungkinan dengan penelitian yang memiliki lebih banyak variabel dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik dan menghasilkan referensi yang lebih banyak agar berguna bagi peneliti selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta

Asep Abdus S. Guru PAI MI YPPI 1945 Babat Lamongan. Wawancara pribadi. Lamongan, 20 maret 2018.

Ayun,Qurrota.2018.http://qurrrotaayun.blogspot.co.id/2013/06/sistem-pendidikan-fullday-school-dan.html. Diakses 26 Februari 2018

Bahri Djamarah, Syaiful. 2005. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* . Jakarta : Rineka Cipta

Chotimah, Chusnul. 2011. *Peranan "Full Day School" dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Surabaya : Perpustakan UIN Sunan Ampel

Echlos, Jhon. 2012. *Kamus* Inggris Indonesia. Jakarta: Gramedia

Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Surabaya : Usaha Nasional, 1982),

Huda, Nurul . 2017. *Sistem Pembelajaran "Full Day School" dalam Pembentukan Karakter Disiplin Shalat Siswa.* Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel

Ibusud.2018.http//www.ibusd.drca.us/mainofices/resrch/pdf/studies/Fulldaykordegarden.pdf. Diakses 26 Februari 2018

J Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : Rosdakarya

J, Supranto. 2000. *Statistik (Teori dan Aplikasi),* Cet ke-6. Jakarta: Erlangga

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta : Balai Pustaka

Khoirudin. Kepala Sekolah MI YPPI 1945 Babat Lamongan. Wawancara pribadi. Lamongan, 19 maret 2018.

Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta : UPP AMP YKPN

Labib, Moch. *Dasar- dasar metode pendidikan*. Malang: lembaga penelitian IKIP Malang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahmud, Dimyati. 1990. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan.* Yogyakarta: BPFE

Mansur. 2001. *Diskurnas Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama

Mardalis. 2003. M*etode penelitian suatu pendekatan proposal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Margono. 2003. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Mira dan Faris. Siswa Kelas 5A MI YPPI 1945 Babat Lamongan. Wawancara pribadi. Lamongan 20 maret 2018.

Nawawi, Hadari. 2011. *Metode Penelitian Bidan Sosial.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

Nazir, Muhammad. 2014. *Metode Penelitian.* Bogor :Ghalia Indonesia

Nur, Sunarti. 2011. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal.* Jakarta : Bumi Aksara

Nurdin, Syafrudin. 2005. *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Quantum Teaching

Purwanto, Ngalim. 2017. *Psikologi Pendidikan.* Bandung : Rosdakarya

Ridwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian.* Bandung : Alfabeta

Rumini, Sri . 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja.* Jakarta : Rineka Cipta

Sagala, Syaiful. 2013. *Etika dan Moralitas Pendidikan.* Jakarta : Kencana

Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta : Raja Grafindo

Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif ; Menggunakan Prosedur SPSS.* Jakarta : Elex Media Komputindo

Sehudin. 2005. *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full day school Terhadap Akhlak Siswa.* Surabaya: Perpustakaan IAIN SUNAN AMPEL

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta : Prenamedia Grup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sismanto. 2018. *"Awal Munculnya Sekolah Unggul", Artikel*. Diakses 26 Februari 2018

Sismanto.2018.http://mkpd.wordpress.com/2007/05/21/menakar-kapitalisasi%E2%80%9Cfull-day-school%E2%80%9D/. Diakses 26 Februari 2018

Slameto. 2003. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta

Sugiono. 2009. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung : Alfabeta

Supardi. 2006. *Metode Penelitian.* Mataram : Yayasan Cerdas Press

Suryabatra, Sumadi, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo

Syafi'i, Asyrop. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Surabaya : Elkaf

Syah, Muhibbin .2011. *Psikologi Pendidikan.* Bandung : Remaja Rosdakarya

Syaodih, Nana . 2009. *Pengembangan Kurikulum.* Bandung : Remaja Rosdakarya

Tanzeh, Ahmad. 2004. M*etode penelitian praktis*. Surabaya: Bina Ilmu

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus besar Bahasa Indonesia,* Edisi 11. Jakarta : Balai Pustaka

Umar, Husein . 2015. *Riset Strategi Pemasaran.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Umi Mahdatun Nisa. Wali Kelas 5C MI YPPI 1945 Babat Lamongan. Wawancara pribadi. Lamongan, 19 maret 2018.

Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2008. Bandung: Citra Umbara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id